

ANALISIS DAMPAK PENURUNAN HARGA KARET TERHADAP POLA KONSUMSI PETANI KARET DI DESA SARANG BURUNG DARAT KABUPATEN MUARO JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Manajemen Keuangan Syariah



Oleh:

AMELIA PUTRI ZALIKA

NIM : 504190014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Putri Zalika
Nim : 504190014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Dengan ini mengajukan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul “**Analisis Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Petani Karet di Desa Sarang Burung Darat Kabupaten Muaro Jambi**” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Dan apabila kemudian dari pernyataan tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dari gelar sarjananya).

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 19 Juni 2023

Pembuat pernyataan



Amelia Putri Zalika

504190014

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Pembimbing I : Dr. Anzu Elvia Zahara, S.E., M.E.Sy
Pembimbing 2 : Laily Ifazah, S.E., M.S.Ak
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Jambi-Muaro Bulian KM 16, Simp. Sei Duren Jambi
Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi (36361), Website:
<https://febiuinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

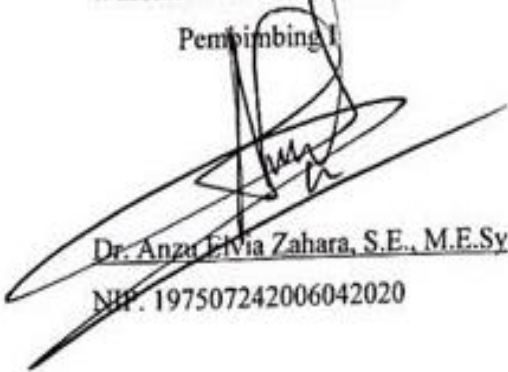
Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca dan melakukan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara: Amelia Putri Zalika NIM: 504190014 yang berjudul "**Analisis Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Pola Konsumsi Petani Karet di Desa Sarang Burung Darat Kabupaten Muaro Jambi**" telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana (S.I) dalam ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.


Demikianlah, maka kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikianlah nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa, dan bangsa.

Wassalamualaikum yw wb.

Pembimbing I


Dr. Anzu Elvia Zahara, S.E., M.E.Sy
NIP. 197507242006042020

Pembimbing II


Laily Ifazah, S.E., M.S.Ak
NIDN. 2009108906

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: <https://fcbi.uinjambi.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI


Nomor : B-249 /D.V/PP.00.9/ 05 /2023

Skripsi dengan judul "Analisis Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Petani Karet di Desa Sarang Burung Darat Kabupaten Muaro Jambi" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

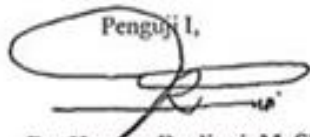
Nama : Amelia Putri Zalika
NIM : 504190004
Tanggal ujian skripsi : 26 Juli 2023
Nilai munaqasyah : 75 / B+

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Sarjana Strata Satu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

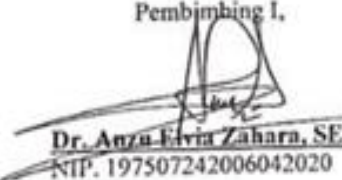
Tim Penguji;
Ketua Sidang,


Dr. Rafidah, S.E., M.F.I
NIP. 19710515 199103 2 001

Penguji I,


Dr. Hansen Rusliani, M. Sh
NIP. 198211012015031001

Pembimbing I,


Dr. Anza Elvia Zahara, SE., M.F.Sv
NIP. 197507242006042020

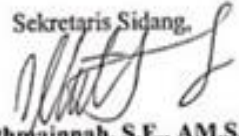
Penguji II,


Svahril Ahmad, M.F
NIDN. 2028098903

Pembimbing II,


Laily Hafzah, S.E., M.S.Ak
NIDN. 2009108906


Sekretaris Sidang,


Mutholainnah, S.E., AM.S.Ak
NIDN. 1012038902

Jambi, 06 Agustus 2023



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan


M. A. Miflah, M.Ag
NIP. 19731125 199603 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

QS. Al-Baqarah ayat 198 Allah SWT berfirman:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ

Artinya: “Tidaklah dosa bagi kalian untuk mencari keutaman (rizki) dari Rabbmu..” (ayat ini berkaitan dengan jual beli di musim haji)”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil Alamiin

Segala puji bagi-mu yaa Allah ya Tuhanku tak lepas aku meraih gelar Sarjana ini setiap doa sujudku selalu memintamu untuk memudahkan segala urusanku.

Terimakasih yaa Allah atas segala rahmad dan kemurahanmu memudahkanku untuk menyelesaikan S1 ini berjalan dengan lancar. Dan menjadi suatu

kebanggaan saya untuk mengapai cita-cita serta kebahagiaan kedepannya. Aamiin
yaa Allah

Sebagai tanda bakti dan rasa berterimakasih saya ucapkan tak terhingga kupersembahkan karya ini untuk Ibu tercinta tersayang (**Ely Yanti**) dan bapak (**Zakaria**) alm. Dan terimakasih untuk support system yang terbaik dalam hidup yang selalu mendoakan Kesehatan kelancaran serta kemudahan dalam meraih gelar ini, sehingga menjadikan Langkah awal untuk membuat ibu bangga dan

Bahagia seumur hidup.

Terimakasih juga terhadap adikku tersayang (**Rhama Rizky Akbar**) walaupun kau tak pernah menanyakan telah sampai mana skripsiku tapi aku tetap cinta dan sayang kepadamu. Semoga kedepannya kita sukses dunia akhirat dan dapat

membanggakan ibu kita tercinta. Aamiin yaa Allah

Dan terimakasih juga kepada keluarga besar ibu saya tercinta **A. Kadir Family** yang selalu memberi support system terbaik yaitu materi dalam Langkah perjalanan skripsi ini (**Mus'ad, Hafizul**, adik ibu saya yang saya sayangi **Nurhasanah**) tiada henti memberikan doa dan dukungan agar dimudahkan serta dilancarkan dalam meraih gelar S1 ini.

Terimakasih juga kepada teman seperjuangan **Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2019 Kelas A** dan Bestaii saya (**Squad Gibah**) (**Mariah, Famelia, Cabe (Nurasiah), Bugis (Kurnia), Fitriawati, Uci, Arsy, Vunanti**) yang dimana tempat saya meluapkan kepusingan saya dan tempat berkeluh kesah. Suskes selalu buat anggota **Squad Gibah**. Dan terimakasih juga untuk partner **KKN Posko 42 Gelombang II 2022** desa **Pulau Raman** kecamatan **MuaraSiau Kabupaten Merangin**, telah memberikan pelajaran hidup yang paling berharga selama **KKN** semoga sukses selalu.

ABSTRAK

Karet merupakan mata pencaharian utama petani di desa sarang burung darat dari 360 penduduk berdasarkan kepala keluarga. Saat ini harga karet di Desa Matang gajah yaitu Rp 6000/Kg, rendahnya harga karet ini telah terjadi sejak tahun 2014. Penelitian dengan judul “Analisis dampak penurunan harga karet terhadap pola konsumsi petani karet di desa sarang burung darat kabupaten muaro jambi”, bertujuan untuk mengetahui dampak penurunan harga karet terhadap pola konsumsi dan pola produksi petani karet di desa sarang burung darat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Landasan teori yang digunakan adalah teori konsumsi Keynes “bahwa pengeluaran konsumsi masyarakat tergantung dengan tingkat pendapatannya *disposibel*, dan teori produksi soekarti (1990) ”harga dan produktivitas merupakan sumber dari faktor ketidakpastiaan, sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima petani juga berubah. Berdasarkan Analisa data yang tinggi, produksi karet petani tinggi dan pendapatan juga tinggi, sehingga konsumsi sehari-hari rumah tangga mudah dipenuhi kemudian pada saat harga karet rendah, produksi petani karet rendah, dan pendapatan juga sangat rendah, sehingga konsumsi sehari-hari dirumah tangga sulit dipenuhi. Karet merupakan mata pencaharian utama yang telah lama menjadi penopang hidup rumah tangga petani di desa Sarang Burung Darat Kabupaten Muaro Jambi dengan keadaan budidaya mudah dan yang pasti memberikan pendapatan yang pasti setiap hari, maka petani karet berharap kepada pemerintah agar menaikkan harga karet.

Kata kunci: Harga karet, Pendapatan, dan Produksi

ABSTRACT

Rubber is the main livelihood of farmers in the village of bird nests, with 360 residents based on the head of the family. Currently the price of rubber in the bird's nest village is IDL 6000/kg, this low rubber price has occurred since 2014. This research uses a descriptive qualitative research. As for the data sources used are primary data and secondary data. The theoretical basis used is Keynes consumption theory "that public consumption expenditure depends on the level of disposable income" and soekarti production theory 1990 "price and productivity are sources of uncertainty, so that when prices and production change, the income received by farmers also changes". Prices and productivity are sources of uncertainty, so that when prices and production change, the income received by farmers also changes. Based on high data analysis, farmers' rubber production is high and income is also high, so that household daily consumption is easy to meet later when rubber prices are low, rubber farmers' production is low, and income is also very low, so household daily consumption is difficult. fulfilled. Rubber is the main livelihood that has long been a support for the life of the farmer's household in the village of Sarang Burung Darat, Muaro Jambi Regency, with easy cultivation conditions and which certainly provides a definite income every day, so rubber farmers hope that the government will increase the price of rubber.

Keywords: Rubber Prices, Income, and Production

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamualaikumwr.wr.wb

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah rahmat yang memberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa sholawat serta salam penulis hadiahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang merupakan tokoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT. Skripsi ini berjudul “**Analisis Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Pola Konsumsi Petani Karet di Desa Sarang Burung Darat Kabupaten Muaro Jambi**”. Skripsi ini merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) bagi mahasiswa program S1 program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghanturkan terimakasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai terutama kepada pihak yang terhormat

1. Dr. Anzu Elvia Zahara, S.E., M.E.Sy selaku dosen pembimbing I dan Laily Ifazah, S.E., M.S.Ak selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas saran dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya
2. Bapak Prof Dr. H Su’aidi Asy’ari, MA., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. A.A Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Dr. Eliyanti Rosmanidar, SE., M.Si selaku wakil dekan I, Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D selaku wakil dekan II, dan Dr. Addiarrahman selaku wakil dekan III fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Efni Anita, S.E, M.E.Sy dan Ahmad Syahrizal S.Pd. I., M.E selaku ketua dan sekretaris program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sultan Thaha Saifuffin Jambi.
6. Bapak dan ibu Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN STS jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam Menyusun skripsi ini terimakasih banyak semoga kalian semua diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Jambi, 19 Juni 2023

Penulis



Amelia Putri Zalika

504190014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Batasan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Sistematika Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Studi Relevan	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	43
B. Lokasi Dan Objek Penelitian	43
C. Jenis Dan Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Metode Pengecekan Keabsahan Data.....	45
F. Metode Analisis Data	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Letak Geografis.....	48
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Implikasi	62
C. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Jumlah Petani Karet	8
Tabel 2. Daftar Harga Karet	8
Tabel 3 Pola Konsumsi	39
Tabel 4. Studi Relavan	40
Tabel 5. Jumlah Desa	49
Tabel 6. Jumlah penduduk	50
Tabel 7 Dana desa	51
Tabel 8. Sektoral kabupaten muaro jambi	52
Tabel 9. Potensi ekonomi	54
Tabel 10 pendapatan para petani	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karakteristik Kebutuhan dan Keinginan	7
Gambar 2. Kurva Permintaan	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mengekspor berbagai macam komoditas, sebagai negara dengan mayoritas perekonomiannya berasal dari sektor pertanian, Indonesia menjadi negara yang berpotensi dalam mengekspor produk-produk yang berasal dari sektor pertanian. Sektor pertanian secara umum dibentuk dari lima subsektor yakni subsector tanaman pangan, subsektor perkebunan. Dari kelima subsektor tersebut, subsector perkebunan merupakan subsector yang cukup pesat perkembangannya.¹

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang menganut system perekonomian terbuka dimana perekonomian sangat penting dalam meningkatkan pembangunan nasional. Pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan nasional yang diharapkan dapat menciptakan masyarakat Indonesia menuju masyarakat adil dan Makmur berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Salah satu Upaya untuk menjaga kelangsungan keberagaman ekonomi masyarakat yaitu dengan memanfaatkan lahan yang ada untuk di olah dan di tanami, misalnya seperti perkebunan karet. Sesuai fitrah manusia sebagai khalifah di bumi bertugas untuk memakmurkan bumi ini, dengan cara mengolah dan menggunakan sumber daya alam yang telah diberikan Allah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian bahwa, manusia harus berusaha dan tidak membiarkan ada lahan yang tidak ditanami.

Di Indonesia produksi karet itu sangat mendukung untuk kehidupan petani karet di Indonesia. Pada saat itu Indonesia menjadi negara penghasil karet alam terbesar di dunia. Komoditas ini pernah begitu diandalkan sebagai penopang perekonomian negara waktu itu sampai terkenal ucapan sejak tahun 1997 kedudukan Indonesia sebagai produsen karet nomor satu digeser oleh Malaysia

¹ Riris riyanti br simanjuntak, analisis pendapatan usaha tani karet dikabupaten muaro jambi, (jurnal universitas unja, 2018) hlm 2

walaupun demikian, bagi perekonomian Indonesia karet tetap memberi sumbangan ekonomi tetap. Tanaman karet mulai dikenal Indonesia sejak jaman penjajahan belanda. Awalnya, karet mempunyai luas karet 3,5juta hektar.

Perkebunan karet rakyat Indonesia juga berkembang seiring naiknya permintaan karet dunia dan kenaikan harga. Provinsi jambi merupakan salah satu daerah di Indonesia yang dominan pendapat masyarakatnya bersumber dari hasil perkebunan, namun disayangkan pengelolaan produk akhir dari hasil perkebunan, namun perkebunan tersebut belum dikelola secara optimal dan banyak diekspor dalam bentuk bahan baku atau bermain pada sektor primer dengan harga yang relative lebih murah.

Kabupaten muaro jambi memiliki areal tanaman karet seluas 58.414 ha, produksi 31,343,00 ton dan dengan jumlah petani sebanyak 14,100 orang. Tepatnya pada daerah jambi luar kota areal tanaman karet sebesar 3jt hektar. Bisa dilihat dari segi lokasi kabupaten muaro jambi memiliki potensi yang kompetitif, hal ini dapat ditinjau dari posisi kabupaten muaro jambi yang berada di tengah ibu kota jambi. Harga karet yang rendah cenderung membuat para petani malas untuk menyadap pohon karet mereka Ketika harga tinggi petani akan rajin menyadap pohon karet mereka . dengan naiknya harga karet maka petani akan meningkatkan produktivitas karet untuk jangka pendek di provinsi jambi.

Pola konsumsi ialah susunan kebutuhan seseorang terhadap barang dan jasa yang dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu, yang dipenuhi dari pendapatannya. Pola konsumsi tiap orang juga sangat berbeda pola orang yang berpendapat tinggi berbeda pola acara konsumsinya dan berbeda juga dengan pola konsumsi menengah dan begitupun dengan pola konsumsi pendapatan yang rendah.

Sementara itu adapun wawancara terhadap beberapa orang di lapangan pada saat kita mereka mengatakan “*Saya mulai menyadap karet tahun 2007. Saya mendapatkan getah karet yang diperoleh dari menyadap dengan suami sebanyak 100-110 kg /minggu, dengan harga karet 6000 /kg maka pendapatan saya sekitar 500.000 – 600.000/minggu. Dibandingkan pada bulan september lalu dengan harga karet 10.000 /kg perminggu bisa mencapai 1.000.000 – 1.300.000 dan dengan pendapatan sekarang cukup tidak cukup harus tercukupi mba belum lagi*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

faktor cuaca tidak bisa menyadapo karet dan mana harga sembako pada naik semua” tutur kata ibu maimunah warga desa Sarang Burung Darat²

Pada saat terjadi turunnya harga karet ini maka akan berpengaruh terhadap pendapatan yang juga mempengaruhi pola konsumsi petani karet yang digunakan untk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Seseorang sedang membutuhkan makan karena perutnya lapar, akan mempertimbangkan beberapa keinginan dalam memenuhi kebutuhannya tersebut. Pengaruh pendapatan terhadap konsumsi ialah kegiatan memanfaatkan barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup ini tergantung dari pendapatan yang diperoleh.³

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang menganut system perekonomian terbuka dimana perekonomian sangat penting dalam meingkatkan pembangunan nasional. Pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan national yang diharapkan dapat menciptakan masyarakat Indonesia menuju masyarakat adil dan Makmur berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Salah satu Upaya unruk menjaga kelangsungan keberagaman ekonomi masyarakat yaitu dengan memanfaatkan lahan yang ada untuk di olah dan di tanami, misalnya seperti perkebunan karet. Sesuai dengan fitrah manusia sebagai khalifah di bumi bertugas untuk memakmurkan bumi ini, dengan cara mengolah dan menggunakan sumber daya alam yang telah diberikan Allah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian bahwa, manusia harus berusaha dan tidak membiarkan ada lahan yang tidak ditanami.⁴

Di Indonesia produksi karet itu sangat mendukung untuk kehidupan petani karet di Indonesia. Pada saat itu Indonesia menjadi negara penghasil karet alam terbesar di dunia. Komoditas ini pernah begitu diandalkan sebagai penopang perekonomian negara. Waktu itu sampai terkenal ucapan sejak tahun 1997 kedudukan Indonesia sebagai produsen karet nomor satu digeser oleh Malaysia. Walaupun demikian, bagi perekonomian Indonesia karet tetap memberi sumbangan ekonomi yang tetap. Tanaman karet mulai dikenal di Indonesia sejak zaman

² Wawancara terhadap petani karet bu maimunah pada tanggal 6 januari 2023

³ Soeharno, *Teori Mikroekonomi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007). Hlm 6

⁴ Enizar, *Hadist Ekonomi*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), hlm 18

penjajahan belanda. Awalnya, karet ditanam perkebunan dan tersebar di beberapa daerah dengan mempunyai luas karet 3,5 juta hektar.

Perkebunan karet rakyat Indonesia juga berkembang seiring naiknya permintaan karet dunia dan kenaikan harga. Provinsi Jambi merupakan salah satu daerah di Indonesia yang dominan pendapat masyarakatnya bersumber dari hasil perkebunan, namun disayangkan pengelolaan produk akhir dari komoditas perkebunan tersebut belum dikelola secara optimal dan banyak diekspor dalam bentuk bahan baku atau bermain pada sektor primer dengan harga yang relative lebih murah.

Kabupaten Muaro Jambi memiliki areal tanaman karet seluas 58.414 ha, produksi 31,343,00 ton dan dengan jumlah petani sebanyak 14.100 orang. Tepatnya pada daerah Jambui Luar Kota areal tanaman karet sebesar 3, Bisa dilihat dari segi lokasi kabupaten Muaro Jambi memiliki potensi yang kompetitif, hal ini dapat ditinjau dari posisi kabuapten Muaro Jambi yang berada di tengah ibu kota Jambi.

⁵ Harga karet yang rendah cenderung membuat para petani malas untuk menyadap pohon karet mereka. Ketika harga tinggi petani akan rajin menyadap pohon karet mereka. Dengan naiknya harga karet maka petani akan meningkatkan produksi karet mereka yang tentu juga meningkatkan produktivitas karet untuk jangka pendek di Provinsi Jambi.⁶

Pola konsumsi ialah susunan kebutuhan seseorang terhadap barang dan jasa yang dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu, yang dipenuhi dari pendapatannya. Pola konsumsi tiap orang juga sangat berbeda pola. Orang yang berpendapatan tinggi berbeda pol acara konsumsinya dan berbeda juga dengan pola konsumsi menengah dan begitupun dengan pola konsumsi pendapatan yang rendah.⁷

⁵ Muklish dab Busyra, "Penentuan komoditas unggulan subsektor perkebunan di kabupaten muaro jambi" 03 (2019): 2-3.

⁶ Alfredo Fransfali Haloho, "Pengaruh Harga Karet Terhadap Produksi Perkebunan Karet Di Provinsi Jambi" 22 (2019): hal 4.

⁷ Basuki Darsono, *Buku Siswa Ekonomi* (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta2, 2020). Hlm

“Menurut sukirno ialah dalam Menyusun pola konsumsi, pada umumnya seorang akan mendahulukan kebutuhan pokok, sedangkan kebutuhan primer dipenuhi pada saat tingkat penerimaan pendapatan meningkat⁸

“Menurut soeharto ialah nilai konsumsi suatu barang berbeda antara maka tersedia maksimum untuk membayar barang berbeda juga.” Mengenali perilaku konsumen tidaklah mudah sebagai konsumen menyatakan kebutuhan dan keinginan. Namun tidak memahami motivasi secara mendalam. Sehingga, sering juga bereaksi tidak sesuai dengan kebutuhan.

Semakin tinggi peradaban manusia maka semakin tinggi pula kebutuhan manusia terhadap konsumsi suatu barang. Kebutuhan yang tidak terbatas tersebut dikarenakan manusia tidak mempunyai rasa puas dengan apa yang mereka miliki. Namun hanya menekankan pada keinginan dari pada kebutuhannya.

Menurut intensitasnya penggunaannya, kebutuhan dapat kita bagi menjadi kebutuhan primer, sekunder, tersier (mewah)

- Kebutuhan primer ialah jenis kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. Agar dapat hidup, manusia harus makan, minum, dan berpakaian. Selain itu, manusia memerlukan tempat tinggal atau rumah. Kebutuhan primer sering disebut juga sebagai kebutuhan alamiah
- Kebutuhan sekunder, setelah manusia dapat memenuhi kebutuhan primernya, manusia juga masih memerlukan kebutuhan lainnya yang bersifat pelengkap dan sering disebut sebagai kebutuhan sekunder. Misalnya, manusia perlu sepeda motor, kipas angin, meja, kursi, kukas, dan peralatan lainnya yang berfungsi untuk meningkatkan kenyamanan.
- Kebutuhan tersier, pada umumnya, seseorang masih merasa belum cukup meskipun dia telah memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya. Dia masih memiliki keinginan untuk memiliki mobil, piano, kapal persiar, serta kebutuhan mewah lainnya. Pemakaian barang-barang mewah dapat menaikkan status sosial sekarang.⁹

⁸ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012). Hlm 55

⁹ Andi Sri Wahyuni, *Beli Karena Kebutuhan* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2021). Hlm 49

Dengan demikian, pola konsumsi menjadi suatu usaha dalam mengatur jumlah dan jenis makanan untuk dapat memberikan informasi gambaran dengan mempertahankan Kesehatan, status gizi, mencegah dan atau membantu kesembuhan penyakit. Segala asupan nutrisi yang tidak tepat karena terbentuknya dari suatu pola makan yang buruk maka dapat mengakibatkan hal yang kurang baik terhadap Kesehatan tubuh. Pola makan yang baik seharusnya memperhatikan angka kecukupan gizi individu, baik pada kebutuhan kandungan zat gizi maupun zat gizi mikro.

Pola konsumsi pangan di setiap rumah tangga selalu berbeda penerapannya, hal tersebut disebutkan karena berbagai faktor, seperti ketersediaan pangan, sosial budaya, pengetahuan gizi, ekonomi, dan lingkungan. Dari beberapa penyebab tersebut, salah satu faktor utama yang mempengaruhi pola konsumsi adalah faktor pendapatan. Tinggi ataupun rendahnya pendapatan suatu rumah tangga sangat mempengaruhi dalam hal memilih mutu gizi yang berkualitas baik yang beragam dan seimbang. Dengan demikian, perubahan yang ada pada faktor penyebab tersebut akan mempengaruhi pola pola konsumsi pangan di suatu rumah tangga.¹⁰

Kebutuhan (need) manusia meliputi kebutuhan fisik dasar akan makanan, pakaian, keamanan, kebutuhan sosial, serta kebutuhan individu akan pengetahuan, dan suatu keinginan untuk mengekspresikan diri. Dari sifatnya, dalam pandangan ekonomi, kebutuhan (need) manusia itu sendiri dari kebutuhan-kebutuhan primer seperti pangan, sandang, dan papan, kebutuhan sekunder (pelengkap), dan kebutuhan tersier.

Kebutuhan (need) juga biasanya terkait dengan sesuatu yang harus dipenuhi agar sesuatu berfungsi secara sempurna. Need (kebutuhan) didefinisikan sebagai segala keperluan dasar manusia untuk kehidupannya untuk kehidupannya. Dalam perspektif ekonomi islam, semua barang dan jasa yang membawa pengaruh pada kemaslahatan disebut dengan kebutuhan manusia. Misalnya, makan makanan yang

¹⁰ M. Kes dr. Agung Kurniawan, *Gambaran Pola Konsumsi Dan Pengetahuan Mengenai Kadargizi Pada Suku Osing Kabupaten Banyuwangi* (Malang: Anggota IKAPI, 2021). Hlm 35

halal dan bergizi merupakan kebutuhan manusia agar tetap hidup sehat. ¹¹

Gambar 1. Karakteristik kebutuhan dan keinginan¹²

Karakteristik	Keinginan	Kebutuhan
Sumber	Hasrat (nafsu) manusia	Fitrah manusia
Hasil	Kepuasan	Manfaat dan berkah
Ukuran	Preferensi atau selera	Fungsi
Sifat	Subjektif	Objektif
Tuntunan Islam	Dibatasi atau dikendalikan	Dipenuhi

Tabel kebutuhan dan keinginan

Dan secara yang kita tahu bahwasanya tanaman karet memiliki peranan yang besar dalam kehidupan perekonomian Indonesia. Banyak penduduk yang hidup dengan mengandalkan komoditas getah karet ini. Karet tidak hanya diusahakan oleh perkebunan-perkebunan besar milik negara, tetapi juga diusahakan oleh swasta dan rakyat. Seiring semakin pesatnya sektor perkebunan karet seperti sekarang ini tentu akan berdampak pada melimpahnya pada jumlah persediaan getah karet itu sendiri. Dan akan berpengaruh pada harga jual getah karet seperti karena jumlah dan pesaing yang semakin banyak. Harga jual getah karet pada saat ini berkisar antara Rp 6.000 sampai dengan Rp 7.000 dari petani karet sebelumnya Rp 9.000 sampai dengan Rp 10.000, yang mengalami penurunan hampir setengah harga dari sebelumnya di tahun 2022 ini ¹³

¹¹ Dr rozalinda, *Ekonomi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014). Hlm 105

¹² Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers.2015) Hlm.130

¹³ Wawancara terhadap pakde st selaku petani kebun karet di sarang burung darat, pada 10 nov 2022

**Data jumlah petani karet
di tiga tahun terakhir periode 2021-2023**

Tabel 1. jumlah petani karet

No.	Jumlah petani karet	Jumlah
1.	Petani karet tahun 2021	123 jiwa
2.	Petani karet tahun 2022	102 jiwa
3.	Petani karet tahun 2023	95 jiwa

Sumber: jumlah petani di Desa Sarang Burung Darat

**Daftar harga getah karet 16 minggu terakhir
Periode September - Desember 2022¹⁴**

Tabel 2. daftar harga karet

No.	Tanggal	Harga Karet
1.	1- 22 September 2022	Rp. 10.000 – Rp 7.300
2.	1- 25 Oktober 2022	Rp. 7.600 – Rp 6.400
3.	1 - 30 November 2022	Rp. 6.500 – Rp 6.000
4.	6 - 23 Desember 2022	Rp. 5.500 – Rp 6.000

Sumber: daftar harga karet di Desa Sarang Burung Darat

Penurunan harga karet juga menyebabkan masyarakat kesusahan untuk mendapatkan penghasilan banyak seperti dulu pada saat harga karet naik. Dengan turunnya harga karet penghasilan masyarakat jadi berkurang sehingga menimbulkan dampak sosial di masyarakat¹⁵

¹⁴ Data hasil wawancara terhadap petani karet di desa Sarang Burung Darat Kabupaten Muaro Jambi pada tanggal 10 november 2022

¹⁵ Nuril Anwar skripsi, *pengaruh penurunan harga karet terhadap kemampuan nasabah dalam angsuran pembiayaan*, 2018

Turunnya pendapatan petani tiap bulan turunnya terhadap investasi, turunnya daya beli petani, serta pengalihan fungsi yang dinilai petani lebih prospektif. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya agar bisa bertahan dalam kondisi harga karet yang rendah saat ini.¹⁶

Dengan permasalahan diatas sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Pola Konsumsi Petani Karet di Desa Sarang Burung Darat Kecamatan Jambi luar kota Kabupaten Muaro Jambi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang di paparkan di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di dalam latar belakang tersebut yaitu:

1. Dampak penurunan harga karet berimbas kepada pola konsumsi masyarakat petani karet di Desa Sarang burung.
2. Akibat penurunan harga getah karet terhadap pola konsumsi ini penurunan juga daya beli kebutuhan pokok untuk kebutuhan primer (makan, minum dan berpakaian)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pola konsumsi petani karet di desa sarang burung setelah turunnya harga karet?
2. Bagaimana analisis dampak pola konsumsi petani karet di desa sarang burung darat?
3. Bagaimana solusi meningkatkan pola konsumsi masyarakat petani karet di desa sarang burung darat ?

¹⁶ Iina Fatayati Syarifa, “Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Sumatera Selatan” 34 (2016): 34.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan agar penelitian lebih akurat dan terfokus dan tidak kemana-mana. Maka dari itu peneliti membuat Batasan masalah yang akan dibatasi agar tidak keluar dari topik pembahasan. Penelitian ini juga membahas tentang dampak penurunan harga karet terhadap pola konsumsi petani karet di desa sarang burung darat kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan menjelaskan tentang seberapa besar dampak penurunan harga karet terhadap pola konsumsi petani karet di desa sarang burung darat Kabupaten Muaro Jambi.

Untuk mengetahui bagaimana dampak penurunan harga karet terhadap pola konsumsi petani karet.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat bagi penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta mengetahui dan menambah ilmu bagi orang yang membacanya yang lebih luas lagi pada analisis dampak penurunan harga karet terhadap pola konsumsi petani karet di desa sarang burung darat

2. Manfaat Praktis

Sebagai dan sumber masukan untuk kepada pihak yang bersangkutan, berdasarkan hasil penelitian ini tentang analisis dampak penurunan harga karet terhadap pola konsumsi petani karet di desa sarang burung darat. Diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada tentang penurunan harga karet ini kepada masyarakat setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Bagi peneliti
 - Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan mengetahui pengetahuan yang mempengaruhi penurunan harga karet terhadap pola konsumsi petani karet.
 - Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa mengenai dampak penurunan harga karet terhadap pola konsumsi petani karet.
 - Sebagai tambahan ilmu bagi siapa saja yang membaca dampak penurunan harga karet terhadap pola konsumsi petani karet.
2. Bagi perusahaan
 - Bisa memberikan saran dan kritik membangun dalam meningkatkan fungsionalis di masa mendatang.
3. Bagi akademis
 - Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai pembandingan antara penelitian sebelumnya atau bisa juga dari jenis lain penelitian dan dapat digunakan untuk rekan selanjutnya yang ingin meneliti dengan judul yang sama
4. Bagi masyarakat umum
 - Penelitian ini juga bisa sebagai objek informasi di kalangan masyarakat umum.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab dan setiap babnya ada terdiri dari beberapa sub. Masing-masing bab ini membahas permasalahan yang berkaitan antara satu bab berikutnya.

Tujuan sistematika penulisan ini adalah memberikan gambaran secara umum mengenai isi dari Penelitian ini. Sehingga dapat dilihat berkesinambungan antara bab lainnya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bab ini penulis memparkan latar belakang masalah yang menjadi objek penelitian, latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : Kajian Pustaka dan Studi Relavan

Bab ini penulis memaoarkan kajian Pustaka dan studi relavan.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini memaparkan tentang objek penelitian yang menejelaskan secara umum objek penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di bahas dan melihat pada data yang dikumpulkan di analisis dengan menggunakan alat analisis yang telah disiapkan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisikan tentang bagian akhir dari pembuatan karya ilmiah yaitu berupa kesimpulan serta saran yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELAVAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Harga

Dalam buku Kasmir dijelaskan bahwa harga adalah sejumlah nilai mata uang yang harus dibayar konsumen untuk pembeli atau menikmati barang dan jasa yang ditawarkan.¹⁷ Harga yang dimaksud ialah barang atau jasa yang diperoleh dan harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan suatu barang atau jasa tersebut.

Michael J. Etzel, dalam penelitiannya mengemukakan bahwa harga adalah nilai yang disebutkan dalam mata uang (*dollar*\$) atau medium moneter lainnya sebagai alat tukar dalam ilmu ekonomi, pengertian harga mempunyai hubungan dengan pengertian nilai dan kegunaan. Nilai adalah ukuran jumlah yang diberikan oleh suatu produk apabila produk ditukar dengan produk lain. Sedangkan kegunaan adalah atribut dari item yang memberikan tingkat kepuasan tertentu pada konsumen.¹⁸

Dalam buku Rosyidi dijelaskan juga harga adalah jumlah uang yang harus dibayarkan untuk satu unit barang atau jasa para ahli ekonomi sering kali mengartikan harga dalam pengertian yang lebih luas untuk menunjukkan apa saja, uang maupun barang, yang harus dibayarkan, misalnya barter.¹⁹

Dalam ilmu ekonomi, pengertian harga memiliki hubungan dengan pengertian nilai dan kegunaan. Nilai adalah ukuran jumlah yang diberikan oleh suatu produk apabila produk itu ditukarkan dengan produk lain. Sedangkan kegunaan adalah atribut dari sebuah item yang memberikan tingkat kepuasan tertentu pada konsumen. Harga itu sebenarnya merupakan nilai yang dinyatakan dalam satu nama mata uang atau alat tukar, terhadap suatu produk tertentu. Dalam kenyataannya besar kecilnya nilai atau harga itu

¹⁷ Kasmir, *kewirausahaan* (Jakarta Rajawali Pers, 2014), hal 191

¹⁸ Danang Sunyoto. *Dasar-dasar manajemen pamsaran*, (Yogyakarta: CAPS, 2012). Hal 130

¹⁹ Rosyidi, *pengantar teori ekonomi*, (edisi revisi), jilid 2, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) hal 139

tidak hanya ditentukan oleh factor fisik saja yang diperhitungkan tetapi faktor-faktor psikologis dan faktorlain yang berpengaruh pula terhadap harga.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa harga adalah sejumlah uang atau barang yang harus dibayarkanoleh konsumen kepada produsen untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan.

2. Tujuan Penetapan Harga

a. Kemampuan bertahan

Perusahaan mengejar kemampuan bertahan sebagai tujuan utama mereka jika mereka mengalami kelebihan kapasitas, persaingan ketat, atau keinginan konsumen yang berubah. Selama harga menutup biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan tetap berada dalam bisnis

b. Laba saat ini maksimum

Banyak perusahaan berusaha menetapkan harga yang akan memaksimalkan laba saat ini perusahaan yang memperkirakan permintaan dan biaya yang berasosiasi dengan harga alternatif dan memiliki harga yang menghasilkan laba saat ini, arus kas, atau tingkat pengembalian atas investasi maksimum

c. Pangsa pasar maksimum

Perusahaan percaya bahwa semakin tinggi harga volume penjualan, biaya unit akan semakin rendah dan laba jangka Panjang semakin tinggi. Perusahaan menetapkan harga terendah mengasumsikan pasar sensitif terhadap harga.

Starategi penetapan harga penetrasi pasar dapat diterapkan dalam kondisi

- Pasar sangat sensitif terhadap harga yang rendah merangsang pertumbuhan pasar
- Biaya produksi dan distribusi menurun seiring terakumulasinya pengalaman produksi

²⁰ Danang Sunyoto. Dasar-dasar manajemen pamsaran, (Yogyakarta: CAPS, 2012). Hal 130

- Harga rendah mendorong persaingan actual dan potensial
- d. Kepemimpinan kualitas produk
Biaya merek berusaha menjadi "kemewahan terjangkau" produk atau jasa yang ditentukan karakternya oleh tingkat kualitas anggapan, selera dan status yang tinggi dengan harga yang cukup tinggi agar tidak berada di luar jangkauan konsumen

3. Metode penetapan harga

Perusahaan memilih metode penetapan harga yang mencakup satu atau lebih dari tiga pertimbangan

a. Penetapan harga markup

Metode penetapan harga paling mendasar adalah menambah markup standar ke biaya produk. Sampai saat ini penetapan harga markup masih populer karena penjual dapat menentukan harga jauh lebih mudah dari pada perkiraan permintaan, kemudian harga cenderung sama dan persaingan harga terminimalisasi. Ketika perusahaan dalam industri menggunakan metode ini, dan terakhir banyak orang yang merasa bahwa penetapan harga biaya plus lebih adil bagi pembeli dan penjual.

b. Penetapan harga tingkat pembelian sasaran

Perusahaan menentukan harga yang akan menghasilkan tingkat pengembalian atas investasi sasarannya.

c. Penetapan harga nilai anggapan

Dari beberapa sistem elemen sampai citra pembeli akan kinerja produk, kemampuan pengantaran dari saluran, kualitas jaminan, dukungan pelanggan, dan atribut yang kurang dominan seperti reputasi pemasok, kepercayaan dan harga diri

d. Penetapan harga nilai

Metode yang menciptakan harga murah kepada konsumen untuk menarik perhatian konsumen dengan tidak mengabaikan kualitas produk perusahaan.

e. Penetapan harga going rate

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perusahaan mendasarkan sebagai besar harganya pada harga pesaing, mengenakan harga yang sama, lebih mahal atau lebih murah, dibandingkan harga pesaing utama.

f. Penetapan harga jenis lelang

Pendapatan harga jenis lelang dilakukan untuk membuang persediaan lebih atau barang bekas.

4. Dasar harga dalam islam

Menurut Achmat Syafei pandangan islam harga terjadi pada akad, yakni sesuatu yang direlakan dalam akad, baik lebih sedikit, lebih besar, atau sama dengan nilai barang lainnya. Biasanya harga dijadikan sebagai penukaran barang yang diridhoi oleh kedua belah pihak yang berakat.²¹

Menurut Ibn Tamiyah ada dua terma harga yang sering ia gunakan salah satunya adalah *sunan al misl* (harga yang setara) yaitu suatu konsep dimana harga yang ditetapkan berdasarkan pada keadilan. Artinya harga yang ditetapkan tidak terlalu murah sehingga mengakibatkan produsen rugi. *Saman misl* adalah harga yang wajar dan juga tingkat laba yang tidak berlebihan.²²

Dalam konsep ekonomi Islam, penentuan harga dilakukan oleh kekuatan-kekuatan pasar, yaitu kekuatan-kekuatan dan penawaran. Dalam konsep islam, penemuan permintaan dan penawaran tersebut haruslah terjadi secara rela sama rela, tidak ada pihak yang merasa terpaksa untuk melakukan transaksi pada tingkat harga tersebut.²³

Ibn Tawiyah mengatakan, bahwa naik turunnya harga tidak selalu disebabkan oleh Tindakan sewenang-wenang dari penjual. Bisa jadi penyebabnya adalah penawaran yang menurun akibat penurunan jumlah impor barang-barang yang diminta, atau juga tekanan pasar. Karena itu, jika permintaan terhadap barang meningkat, sementara penawaran menurun,

²¹ Achmad Syafei, “*fiqih muamalah*” (Bandung: Pustaka Setia, 2000),hal 87

²² Isnaini Harahap, *Hadist-Hadist Ekonomi* (Jakarta: Prenamedia Group. 2015) hal 108

²³ Adimarwan Karim Mikro Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal 152

maka harga barang akan naik. Begitu juga sebaliknya, jika permintaan menurun, sementara penawaran meningkat maka harga akan turun.²⁴

Teori ekonomi islam mengenai harga dapat dirujuk kepada hadist Rasullulah SAW sebabnya dengan adanya kenaikan harga barang di kota Madinah. Dalam hadist tersebut diriwayatkan sebagai berikut

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad Ibnu Mutsama berkata, telah menceritakan kepada kami Hajjaj berkata, “wahai Rasullulah, harga-harga telah melambung tinggi, maka tetapkanlah standar harga untuk kami.” Beliau lalu bersabda

“Sesungguhnya Allah yang menentukan harga yang menyempitkan dan yang melapangkan, dan Dia yang memberi rezeki. Sungguh, aku berharap Ketika berjumpa dengan Allah tidak ada seorang yang meminta pertanggungjawaban dariku dalam hal darah dan harta”.

5. Indikator variabel harga

Menurut Kotler dan amstong dalam variabel harga ada beberapa kegiatan utama yang meliputi tingkat harga, diskon, poyongan harga, dan periode pembayaran. Menurut beliau kot;er ada 4 indikator yang mencirikan harga yaitu:

- Keterjangkauan harga
- Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- Daya saing harga
- Kesesuaian harga dengan manfaat

Harga ialah nilai uang dari suatu barang atau segala sesuatu yang dapat dinilai dengan uang melalui proses penilaian atas dasar standar tertentu.

Pengertian ini ialah pengertian umum yang dapat diterapkan pada apa saja dan tidak mengandung aspek Teknik penilaian sehingga konsep harga dapat dijelaskan secara sederhana. Dalam hubungan ini dapat dikemukakan bahwa sesuai dengan teori keseimbangan di pasar barang maka harga itu merupakan keseimbangan antara permintaan (*demand*) atau (*supply*) atas barang itu. Keseimbangan itu terjadi pada

²⁴ Isnaini Harahap, *hadist-hadist ekonomi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hal 110

saat terjadinya persamaan antara permintaan dan penawaran dengan jumlah barang yang sama pada tingkat harga tertentu. Persamaan ini ditunjukkan oleh titik potong antara kurva permintaan dan kurva penawaran yang terjadi di pasar baik yang merupakan pasar individual maupun agregat.²⁵

Perekonomian merupakan salah satu kehidupan negara. Perekonomian negara yang kokoh akan mampu menjamin kesejahteraan dan kemampuan rakyat. Salah satu penunjang perekonomian negara adalah Kesehatan pasar, baik pasar barang dan jasa, pasar uang, maupun pasar tenaga kerja. Kesehatan pasar, sangat tergantung pada mekanisme pasar yang mampu menciptakan tingkat harga yang seimbang, yakni tingkat harga yang dihasilkan oleh interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang sehat. Apabila kondisi ini dalam keadaan wajar dan normal tanpa ada pelanggaran, seperti penimbunan (ihtikar) harga akan stabil. Namun, apabila terjadi persaingan yang tidak fair, keseimbangan harga akan terganggu yang pada akhirnya akan mengganggu kesejahteraan rakyat.

Harga dalam ekonomi termasuk salah satu unsur aura pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Harga yang dimaksud mengkonsumsikan posisi nilai produk yang dibuat produsen. Besar kecilnya volume penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan tergantung kepada harga yang ditetapkan dalam perusahaan terhadap produknya.

Harga dalam Bahasa Inggris dikenal dengan price, sedangkan dalam Bahasa Arab berasal dari kata tsaman atau si'ru yakni nilai sesuatu dan harga yang terjadi atas dasar suka sama suka an-taradin pemakaian kata tsaman lebih umum dari pada qimah yang menunjukkan harga rill yang telah disepakati. Sedangkan si'ru adalah harga ditetapkan untuk barang dagangan. Harga adalah perwujudan nilai suatu barang atau jasa dalam satuan uang. Harga merupakan nilai yang diberikan pada apa yang dipertukarkan. Harga bisa juga kekuatan membeli untuk mencapai kepuasan dan manfaat. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan seseorang dari barang atau jasa tertentu, semakin tinggi nilai tukar suatu barang atau jasa tersebut. Misalnya harga suatu barang, sewa rumah, biaya kuliah, jasa dokter,

²⁵ H Effendie SE, *Keuangan Negara* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017). Hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

harga pangan, termasuk kedalam kategori harga. Semua itu merupakan nilai yang harus dibayarkan atas benda atau apa yang telah digunakan.

Harga didefinisikan sebagai nisbah pertukaran barang dengan uang. Dalam masyarakat modern, nilai harga barang tidaklah dinisbahkan kepada barang sejenis tetapi dinisbahkan kepada uang. Dalam ekonomi islam, harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Dalam ekonomi bebas, interaksi permintaan dan penawaranlah yang menentukan harga. Peningkatan terhadap suatu komoditi cenderung menaikkan dan mendorong produsen untuk memproduksi barang-barang lebih banyak. Masalah kenaikan harga timbul karena ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran.ketidaksesuaian itu terjadi karena adanya persaingan yang tidak sempurna di pasar. Persaingan menjadi tidak sempurna apabila jumlah penjualan dibatasi atau terjadi perbedaan hasil produksi.²⁶

Teori harga atau price theory adalah teori yang menjelaskan bagaimana barang harga di pasar terbentuk. Pada dasarnya harga suatu barang ditentukan oleh besarnya permintaan dan penawaran atas barang tersebut, sedangkan permintaan dan penawaran atau suatu barang ditentukan oleh banyak faktor. Kekuatan permintaan dan penawaran membentuk harga biasanya digambarkan dalam bentuk kurva, seperti gambar berikut²⁷ kemampuan untuk membayar bagi konsumen terhadap suatu barang secara spesifik bisa ditampilkan dengan fungsi supply. Fungsi permintaan terhadap suatu barang mengandung informasi elastisitas harga yang digambarkan dengan tepat berdasarkan respons penjualan terhadap perubahan harga. Elastisitas harga (price elasticity) merupakan informasi yang dapat untuk merelisasikan strategi pembedaan harga. Jadi, perusahaan memerlukan informasi elastisitas produk untuk menentukan harga produknya. Elastisitas harga menjadi karakteristik atau pola reaksi dari konsumen terhadap perubahan harga.²⁸

Teori pendapatan ekonomi

A. Pengertian pendapatan

²⁶Dr Rozalinda, *EKONOMI ISLAM* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

²⁷ Magdalena lumbantoruan dan B. Suwartoyo, *Ensiklopedi Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, (Jakarta:PT Delta Pamungkas, 2004), hlm 232

²⁸ Dr rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014) hlm 153-156

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia

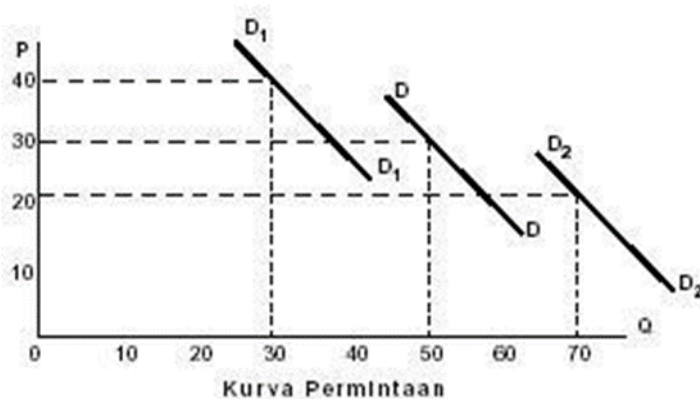
1. Perubahan harga

Perubahan harga juga merubahkan permintaan

- a. Jika harga naik, maka jumlah permintaan akan berkurang, kurva akan bergeser ke kiri
- b. Jika harga turun, maka jumlah permintaan akan naik, kurva akan bergeser ke kanan.

Contoh pada kurva dibawah ini akibat terjadi perubahan harga:

Gambar 2. kurva permintaan



Pada saat harga Rp. 30,00 jumlah permintaan 50 unit. Harga naik menjadi Rp. 40, 00 jumlah permintaan turun menjadi 30 unit. Pada saat harga turun menjadi Rp. 20, 00, maka permintaan meningkat menjadi 70 unit.²⁹

Untuk perubahan harga ini, ketika harga naik maka jumlah permintaan akan turun, dan sebaliknya ketika harga turun maka jumlah permintaan akan naik. Hal ini sesuai dengan prinsip permintaan. Seperti ilustrasi di atas bahwa yang diminta. Misalkan ketika harga pada level 30,00 maka barang yang diminta 50.00 apabila harga naik ke level 40.00 maka permintaan barang akan berkurang menjadi 30.00 dan sebaliknya. Sama halnya dengan harga karet ketika harga karet turun maka permintaan akan karet pun menjadi tinggi, akan

²⁹ Eko suprayitno, ekonomi mikro prespektif islam, 2008, hlm 69

tetapi hal ini tidak berdampak baik bagi petani karet karena yang terpenting untuk petani adalah tingkat harga yang tinggi demi pendapatan yang lebih baik.

2. Penurunan harga

Penurunan harga merupakan hal yang umum terjadi dalam masalah ekonomi. Hal ini kaitannya dengan kaidah penawaran dan permintaan. Permintaan yang mempunyai arti semakin tinggi harga, semakin sedikit barang yang diminta, ataupun sebaliknya.³⁰ Semakin banyaknya barang yang diproduksi oleh para produsen, mengakibatkan perubahan harga yang mengarah kepada penurunan harga. Seperti yang terjadi pada komoditas karet sekarang ini. Semakin banyaknya para produsen karet baik dari kalangan swasta maupun masyarakat mengakibatkan melimpahnya jumlah produksi karet, akibatnya harga dari komoditas karet menjadi turun. Hal tersebut tidak terlepas dari semakin ketatnya persaingan dari para produsen karet.

Untuk menjaga persaingan yang semakin ketat pada sekarang ini maka perlu diperhatikan kualitas karet yang dihasilkan. Karena dengan menjaga kualitas produk yang unggul akan menjadikan harga jual yang lebih tinggi dibandingkan yang lainnya.

3. Faktor yang mempengaruhi tingkat harga

Tingkat harga yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu.

a. Permintaan dan penawaran

Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli oleh pembeli pada tingkat harga tertentu. Secara umum diketahui bahwa semakin tinggi harga suatu barang, semakin kecil permintaan terhadap barang tersebut.³¹ Penawaran adalah suatu jumlah yang ditawarkan oleh penjual pada suatu tingkat harga tertentu. Secara umum bunyi hukum

³⁰ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi mikro islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 106

³¹ Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan eksklusif ekonomi islam*, (Jakarta: Prenamedia grup, 2010, hal 80)

penawaran yaitu, semakin tinggi harga suatu barang maka semakin besar jumlah penawaran barang tersebut, semakin rendah harga suatu barang maka semakin rendah pula jumlah penawaran barang tersebut.³²

Adapun maksud dari pernyataan di atas yaitu, bahwa permintaan dan penawaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat harga. Hal ini lah yang memicu perubahan pada tingkat harga khususnya harga karet. Dalam hal permintaan ketika tingkat harga tinggi maka permintaan akan getah karet menjadi sedikit, dan sebaliknya. Kemudian pada hal penawaran semakin rendah pada tingkat harga karet maka semakin sedikit pula tingkat penawaran pada getah karet dan sebaliknya. Keadaan fluktuatif itu lah yang menjadi prinsip kenapa penawaran dan permintaan masuk dalam faktor yang mempengaruhi tingkat harga.

b. Biaya

Biaya merupakan dasar dalam mempertimbangkan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak menutup biaya akan merugikan perusahaan, sebaliknya jika suatu tingkat harga melebihi biaya maka akan menghasilkan sebuah keuntungan. Prinsip biaya menetapkan bahwa harta atau jasa yang dibeli atau di peroleh harus di catat atas dasar penggunaan biaya sesungguhnya.³³

c. Persaingan

Persaingan yang semakin ketat akan sangat berpengaruh terhadap penetapan harga, posisi biaya dan penetapan harga dari pesaing-pesaing merupakan elemen pentingnya harus diperhatikan dalam penetapan harga. Sehingga dapat membandingkan harga pada setiap penawaran yang di tawarkan oleh pesaing.

d. Elastisitas permintaan

³² Mustafa Edwin nasution dkk, pengenalan eksklusif ekonomi islam, (Jakarta: Prenamedia grup, 2010, hal 90)

³³ Panji anogara manajemen bisnis, (Jakarta: Rineka cipta, 2009), hal 295

Perusahaan perlu mengetahui hubungan antara harga dengan permintaan dan bagaimana bervariasi pada tingkatnya yang berbeda. Tingkat harga penting bila permintaan terhadap jasa yang terjadi elastis, yaitu perubahan sekian persen pada harga yang menyebabkan perubahan persentase permintaan lebih besar³⁴

Berdasarkan beberapa faktor, maka terkait dengan harga karet tersebut harus menjadi perhatian. Banyak sekali kemungkinan yang terjadi terkait harga, dengan macam-macam faktor tersebut pergerakan harga bisa saja terjadi sewaktu-waktu. Untuk itu pemerintahan selaku otoritas tinggi negara hendaknya dapat mengontrol pergerakan harga karet supaya keberlangsungan ekonomi masyarakat petani karet dapat lestari.

1. Pola konsumsi

a. Pengertian konsumsi

Konsumsi secara umum diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi sebagai pembelajaran yang dilakukan oleh rumah tangga atas barang-barang dan jasa-jasa akhir dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Dengan demikian, pola konsumsi dapat diartikan sebagai suatu cara usaha untuk melakukan kegiatan konsumsi. Komposisi penduduk, pengaruh terhadap tingkat konsumsi³⁵. Antara lain.

- Makin banyak penduduk yang berusia kerja atau produktif (15-65) tahun, makin besar tingkat konsumsi. Sebab makin banyak penduduk yang bekerja, penghasilan juga semakin besar

³⁴ Panji anogara manajemen bisnis, (Jakarta: Rineka cipta, 2009), hal 292

³⁵ Rofizaardhianto, "Pengaruh Pendapatan Nelayan Perahu Rakit Terhadap Pola Konsumsi Warga Desa Surodadi Sayung Kabupaten Demak" universitas negeri semarang (2015): 15.

- Makin tinggi tingkat Pendidikan masyarakat, tingkat konsumsinya juga makin tinggi, sebab pada saat seseorang atau suatu keluarga makin berpendidikan tinggi maka kebutuhan hidupnya makin banyak.
- Makin banyak penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan (*urban*), pengeluaran konsumsi juga semakin tinggi. Sebab umumnya pola hidup masyarakat perkotaan lebih konsumtif dibandingkan masyarakat pedesaan.

Pengertian konsumsi dalam ilmu ekonomi, segala barang dan jasa yang dipakai oleh konsumen yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Sedangkan konsumsi ialah mempunyai arti digunakan secara langsung untuk terpenuhinya kebutuhan manusia. Konsumsi adalah salah satu kegiatan manusia dalam hal menggunakan atau memakai barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari³⁶

Tujuan dari konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia dan memperoleh kepuasan dari pemenuhan tersebut. Sedangkan orang, badan usaha atau organisasi yang memakai, menggunakan mengurangi atau mengabdikan guna ekonomi suatu benda disebut sebagai konsumen. Setiap orang memiliki skala kebutuhan yang dipengaruhi tingkat pendapatannya. Kondisi pendapatan seseorang akan mempengaruhi tingkat konsumsinya. Sebaliknya, semakin sedikit pendapatan maka semakin berkurang jumlah barang yang dikonsumsi.³⁷

1. Teori pola konsumsi

Menurut soeharto konsumsi adalah kegiatan memanfaatkan barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup. Barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup. Barang-barang diperlukan untuk

³⁶ M. Kes, *Gambaran Pola Kossumsi Dan Penegetahuan Mengenai Kadargizi Pada Suku Osing Kab. Banyuwangi* (kota malang: Anggota IKAPI, 2021). Hlm 33

³⁷ Djoko Hanantijo, *teori-teori konsumsi* , jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/558

memenuhi kebutuhan hidup ini tergantung dari pendapatan (income) dapat dikelompokkan menjadi rendah, menengah tinggi.³⁸

Konsumsi merupakan hal yang dilakukan oleh seluruh manusia. Konsumsi berkaitan erat dengan kepuasan dan mencapai tingkat kemakmuran. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan primernya. Sekunder ataupun tersier.

Berdasarkan teory Keynes bahwa konsumsi sangat dipengaruhi oleh pendapatan *disposibel*. Pendapatan disposibel itu sendiri menurut samuelson adalah bagian dari pendapatan pribadi yang sebenarnya dapat digunakan oleh rumah tangga untuk membiayai konsumsi atau keperluan lain. Pendapatan pribadi perlu dibedakan dengan pendapatan disposibel karena tidak semua pendapatan pribadi dapat digunakan untuk rumah tangga³⁹

Menurut Keynes ada tiga asumsi tentang teori konsumsi yaitu:

- Kecendrungan mengkonsumsi marginal, asumsi ini menjelaskan pada saat pendapatan seorang semakin tinggi maka semakin tinggi pola konsumsi dan tabungannya.
- Resiko konsumsi terhadap pendapatan, yang disebut kecendrungan mengkonsumsi rata-rata turun Ketika pendapatan naik. Menurut Keynes, proporsi tabungan orang kaya lebih besar dari orang miskin. Jika di urutkan dari orang sangat miskin sampai kaya akan terlihat proporsi tabungan terhadap pendapatan yang semakin meningkat
- Pendapatan merupakan seterminan konsumsi dan tingkat harga tidak memiliki peran penting. Ini berbeda dengan ekonomi klasik yang beranggapan semakin tinggi tingkat suku bunga maka semakin mendorong tingkat tabungan dan mengurangi konsumsi.

Makanan tidak hanya menjadi kebutuhan pokok manusia, tetapi juga memiliki sebuah arti tersendiri jika ditinjau dari segi kebudayaan yang dapat

³⁸ Soeharto, *teori mikroekonomi*, Yogyakarta, 2007, hlm 6

³⁹ Samuelson, paul and William D *macroeconomics*, 1992, hlm 44

juga menjadi identitas etnis. Berhubungan dengan kepercayaan dan pantangan, makanan menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan dalam suatu daerah lahir dan tumbuhnya budaya tersebut. Kepercayaan mengenai pantangan makanan sering dikaitkan dengan masa-masa rentan dalam kehidupan atau biasa disebut tabu makanan seperti pada saat kehamilan, menyusui, sakit, dan juga saat usia bayi, adapun hal tersebut memberikan manfaat bagi para masyarakat yang mempraktiknya, namun tak sedikit pula hal tersebut justru munculkan kerugian yang berdampak besar bagi mereka yang melestarikannya. Mengandalkan peninggalan leluhur yang dianggap sakral, pola konsumsi yang terlanjur menjadi kebiasaan turun temurun justru mengesampingkan nutrisi atau gizi yang sedang dinanti oleh tubuh dan menentang hadirnya fakta.

2. Komponen pola konsumsi

- Jenis makanan

Jenis makanan merupakan aneka ragam bahan makanan yang dikonsumsi setiap hari yang terdiri atas pangan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur mayur, dan buah-buahan. Makanan pokok ialah sumber makanan yang utama di Indonesia untuk dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari oleh setiap individu atau kelompok masyarakat yang memiliki kandungan utama yakni karbohidrat, di antaranya, beras jagung, sagu, umbi-umbian, dan tepung. Jenis karbohidrat yang dikonsumsi ialah yang mengandung serat tinggi. Konsumsi protein harus lengkap yakni ada protein hewani, seperti daging sapi, daging kambing, daging unggas, ikan, telur, susu, serta berbagai produk makanan hasil olahannya.

- Frekuensi makanan

Merupakan beruangannya konsumsi atau beberapa kali konsumsi individu atau masyarakat dalam sehari yang terdiri atas makan pagi, makan siang, makan malam, dan beberapa makanan selingan atau snack. Frekuensi makan dapat diterapkan pada penyesuaian jadwal makan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sehari-hari. Jadwal makan merupakan kegiatan penyusutan menu makanan di setiap minggunya untuk individu atau keluarga agar dapat beragam jenisnya di setiap kali waktu makan tiba. Jadwal makanan tersebut disesuaikan dengan waktu pengosongan lambung yaitu selama 3 sampai 4 jam sehingga waktu makan yang baik bagi tubuh adalah dalam rentang waktu tersebut agar lambung tidak dibiarkan kosong terlalu lama atau lambung tidak menampung makanan yang dikonsumsi dalam ukuran yang berlebihan

- Jumlah makan

Jumlah makan merupakan banyaknya makanan yang dikonsumsi dalam tubuh individu dalam sehari dalam waktu. Porsi atau jumlah makan merupakan sebagai takaran makanan yang dikonsumsi di setiap hari waktu makan seseorang dalam sehari. Seseorang harus menyeimbangkan jumlah kalori yang dibutuhkan dengan jumlah energi yang dikeluarkan. Beberapa unsur zat gizi dalam individu dapat mengakibatkan seseorang tersebut mengidap penyakit. Perlu ditekankan dalam kebiasaan mengonsumsi makanan yang seimbang sejak dini yang sesuai dengan kebutuhan energi dan kebutuhan tubuhnya sehingga akan tercapai kondisi Kesehatan yang terbaik. Jika seseorang tersebut memiliki aktivitas fisik yang besar maka kebutuhan kalori juga akan semakin besar.

3. Faktor yang mempengaruhi pola konsumsi

1. Faktor tingkat pengetahuan

Tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki seseorang memegang peran penting dalam pola konsumsi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan mengenai gizi, maka semakin tinggi peranan penanganan menu makanan dalam keluarga tentang memilih bahan pangan.

2. Jenis kelamin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan menggunakan indikator jenis kelamin, dapat membedakan mana yang lebih berperan besar dalam pola konsumsi. Pria lebih banyak membutuhkan energi dan juga protein dibandingkan dengan Wanita, hal ini disebabkan karena pria lebih banyak melakukan aktivitas fisik yang lebih besar bobotnya dibandingkan Wanita dibandingkan dengan Wanita. Dengan demikian kebutuhan kalori juga terdapat lebih banyak pada pria .

3. Faktor ekonomi

Pendapatan dan penghasilan juga menjadi peran utama seseorang yang digunakan salah satunya dalam membeli barang konsumsi. Pada variabel ekonomi mencakup berdasarkan kuantitas dan kualitas dalam pendapatan masyarakat. Konsumsi dalam masyarakat menjadi salah satu indikator dalam hal kesejahteraan. Tingkat pendapatan yang diterima mempengaruhi besarnya pengeluaran konsumsi.

4. Faktor ketersediaan pangan

Kondisi tersediannya pangan yang berasal dari tumbuhan dan ternak. Apabila produksi pertanian dari suatu daerah wilayah rendah mengakibatkan pendapatan petani berkurang serta rendahnya pangan yang tersedia untuk dikonsumsi sehingga menimbulkan kelaparan dan gizi kurang.

5. Faktor demografi

Penduduk usia produktif menjadi faktor terbesar yang dapat mempengaruhi jumlah konsumsi. Semakin tinggi jumlah penduduk usia produktif maka konsumsinya semakin tinggi. Jumlah penduduk di suatu daerah yang semakin tinggi, maka tingkat konsumsi juga semakin tinggi pula

6. Faktor budaya

Suatu kebiasaan di suatu wilayah dapat mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang. Daerah yang memegang kuat adat istiadat dalam hidup sederhana dalam kehidupannya biasanya memiliki tingkat konsumsi yang rendah, sedangkan daerah yang memiliki kebiasaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam mengadakan acara besar biasanya memiliki pengeluaran konsumsi yang tinggi.

7. Agama atau kepercayaan

Makanan yang akan di konsumsi suatu pangan tertentu di setiap agama akan berbeda. Salah satunya islam yang terdapat istilah halal dan haram. Bahan pangan yang dilarang dikonsumsi dalam agama islam salah satunya adalah babi. Dengan adanya pantangan dalam sudut pandang agama karena makanan tersebut jika dikonsumsi akan membahayakan Kesehatan seseorang

8. Ekspektasi

Keadaan dimasa depan berpengaruh dalam konsumsi rumah tangga sampai saat ini. Adanya keyakinan pada masyarakat bahwa di masa depan akan mendapatkan penghasilan dari pekerjaannya yang lebih besar sehingga mendorong peningkatan pola konsumsi rumah tangga di masa sekarang.⁴⁰

4. Pola konsumsi

Pola konsumsi tidak terlepas dari beberapa jenis kebutuhan. Jenis kebutuhan menurut tingkatannya ada tiga yaitu:⁴¹

- a. Kebutuhan primer (pokok) dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan primer, minimal yang harus dipenuhi untuk dapat hidup. Konsumsi yang harus dimiliki oleh seorang untuk jenis konsumsi primer adalah makanan, pakaian dan rumah
- b. Kebutuhan sekunder adalah jenis kebutuhan yang setelah kebutuhan pokok telah terpenuhi dengan baik karena kebutuhan sekunder merupakan penunjang dari kebutuhan primer. Tanpa terpenuhi kebutuhan ini, manusia masih dapat hidup, kebutuhan sekunder ini seperti sekolah, televisi, motor, bacaan dan lainnya.

⁴⁰ M. Kes, *Gambaran Pola Konsumsi Dan Pengetahuan Mengenai Kadargizi Pada Suku Osing Kabupaten Banyuwangi* (Malang: Anggota IKAPI, 2021). Hlm 35-45

⁴¹ Umar chapra, *islam dan tantangan ekonomi Islami ekonomi kontemporer*, (Surabaya: risalah gusti, 1999), hal 305

- c. Kebutuhan tersier (barang-barang mewah), kebutuhan ini dipenuhi apabila kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi. Jika kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi seorang akan cenderung menginginkan barang-barang mewah lainnya seperti mobil, berlian, dan lain sebagainya. Keinginan untuk memnuhi barang mewah ditentukan oleh penghasilan seseorang dan lingkungannya. Orang yang tinggal di lingkungan orang kaya biasanya memiliki Hasrat yang tinggi untuk memiliki barang-barang mewah seperti yang dimiliki oleh orang dilingkungan sekitarnya.

Dengan demikian jelas sekali bahwa kebutuhan ini sangat beragam, baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Akan tetapi, jenis kebutuhan yang diutamakan tetaplah kebutuhan pokok atau primer. Apabila seorang memiliki pendapatan yang lebih barulah mereka dapat memenuhi kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier.

5. Prinsip konsumsi dalam islam

Islam tidak mengakui materlialistis semata-mata dan pola konsumsi modern. Islam berusaha mengurangi kebutuhan material manusia yang luar biasa sekarang ini. Perintah islam mengenai konsumsi dikendalikan oleh 5 prinsiap yaitu:

a. Prinsip keadilan

Mengonsumsi tidak boleh menimbulkan kedzaliman dan harus berada dalam koridor aturan atau hukum agama serta menjunjung tinggi kepantasan atau kebaikan. Islam memiliki berbagai ketentuan tentang benda ekonomi yang boleh dikonsumsi yang tidak boleh dikonsumsi. Dalam soal makanan dan minnumam, yang dilarang adalah darah, daging binatang yang telah mati sendiri, daging babi, dan daging binatang yang Ketika disembelih diseruhkan nama Allah. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Quran Surah Al- Baqarah: yang artinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“*sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (Ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barang siapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkan dan tidak (pula) melampauin batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah pengampun lagi maha penyayang.*” (Q,S Al-Baqarah:173).

b. Prinsip kebersihan

Syarat yang kedua ini tercantum dalam Al-Quran maupun As-Sunnah tentang makanan. Harus baik atau cocok untuk dimakan, tidak kotor maupun menjijikan sehingga merusak selera. Karena itu, tidak semua yang diperkenankan boleh dimakan dan diminum dalam semua keadaan. Dari semua yang diperbolehkan makan dan minumlah yang bersih dan bermanfaat. Bersih dalam arti sempit adalah bebas dari kotoran atau penyakit yang dapat merusak fisik dan mental manusia, sementara dalam arti luas adalah bebas dari segala sesuatu yang diberkahi Allah. Tentu saja benda yang dikonsumsi memiliki manfaat kemubadziran atau bahkan rusak.

c. Prinsip kesederhanaan

Prinsip ini mengatur perilaku manusia mengenai makanan dan minuman adalah sikap tidak berlebih lebihan, yang berarti janganlah makan secara berlebih. Sikap berlebih lebihan (*israf*) sangat dibenci oleh Allah dan merupakan pangkal dari kerusakan di muka bumi. Sikap berlebih lebihan ini mengandung makna melebihi kebutuhan yang wajar dan cenderung mengikuti hawa nafsu atau sebaliknya terlampau kikir sehingga justru menyiksa diri sendiri. Islam menghendaki suatu kuantitas dan kualitas konsumsi yang wajar bagi kebutuhan manusia sehingga tercipta pola konsumsi yang efisien dan efektif secara individual maupun sosial. Perilaku *israf* diharamkan sekalipun komoiditi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dibelanjakan adalah halal. Namun, demikian, islam tetap membolehkan seorang muslim untuk menikmati karunia kehidupan, selama itu masih dalam batas wajar, seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Araf yang artinya:

“Hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid. Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”

d. Perinsip kemurahan hati

Dengan mentaati perintah Allah tidak ada bahaya maupun dosa. Ketika kita memakan dan meminum makanan halal yang disediakan Allah karena kemurahan hati-Nya. Selama maksudnya adalah untuk kelangsungan hidup dan Kesehatan yang lebih baik dengan tujuan menunaikan perintah Allah dengan keimanan yang kuat dalam tuntunan-Nya.

e. Prinsip moralitas

Bukan hanya mengenai makanan dan minuman saja, tetapi dengan tujuan akhirnya yakni untuk peningkatan atau kemajuan nilai-nilai moral dan spiritual. Seorang muslim diajarkan untuk menyebut nama Allah sebelum dan menyatakan terimakasih kepada-Nya setelah makan. Dengan demikian ia akan merasakan kehadiran Ilahi pada waktu memenuhi keinginan-keinginan fisiknya. Pada akhirnya konsumsi seorang muslim secara keseluruhan harus dibingkai oleh moralitas yang diandung dalam islam sehingga tidak semata-mata memnuhi saja kebutuhan. Hal ini penting artinya karena islam menghendaki perpaduan nilai-nilai hidup material dan spiritual yang Bahagia.

6. Indikator variabel pola konsumsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Indikator pola konsumsi dapat dilihat melalui pernyataan berikut ini:⁴²

- a. Pekerjaan kepala rumah tangga.
- b. Anggota keluarga yang bekerja.
- c. Pola makan.
- d. Luas rumah dan tanah.
- e. Hobby anggota keluarga.
- f. Jumlah anggota keluarga.
- g. Pendidikan terakhir kepala keluarga.
- h. Pendidikan sekolah anak.
- i. Komsumsi lauk pauk dan buah.
- j. Penggunaan saluran listrik.
- k. Akses informasi.
- l. Kebutuhan dan alat transportasi.

Dari 12 indikator tersebut, penulis hanya mengambil 5 indikator antara lain sebagai berikut:

- a. Pola makan.
- b. Komsumsi lauk pauk.
- c. Kebutuhan dan alat transportasi.
- d. Pendidikan sekolah anak.
- e. Penggunaan saluran listrik.

Sedangkan pemilihan indikator pola konsumsi yang lainnya seperti pekerjaan kepala rumah tangga, pendidikan terakhir kepala keluarga, dan jumlah anggota keluarga masuk dalam kerateristik responden. Dan indikator luas rumah dan tanah, hobby anggota keluarga, akses informasi tidak masuk dalam wawancara penelitian, karena tidak berkaitan langsung dengan tema penelitian penulis.

⁴² Agus joko “*pola konsumsi, investasi, dan proteksi sebagai indikator perencanaan keuangan keluarga*”, jurnal, (sidoarjo: media mahardika, 2012), vol 10 no 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Perilaku konsumsi dan pola konsumsi dalam islam

a. Teori nilai guna (utility)

Dalam ekonomi konvensional, konsumen diasumsikan sebagai tujuan untuk memperoleh kepuasan utility dalam sebagai konsumsinya. Utility secara Bahasa berarti berguna, membantu atau menguntungkan. Dalam konteks ekonomi utility adalah kegunaan barang yang dirasakan oleh seorang konsumen Ketika mengonsumsi suatu barang.⁴³

Kepuasan seseorang dalam mengonsumsi suatu barang yang dinamakan dengan utility atau nilai guna. Kepuasan suatu barang semakin tinggi, maka semakin tinggi nilai gunanya. Maka sebaliknya bila kepuasan terhadap suatu benda semakin rendah maka semakin rendah pula nilai gunanya⁴⁴

Namun dalam ekonomi islam, kepuasan juga dikenal dengan masalah dengan kebutuhan baik fisik maupun spiritual islam sangat mementingkan keseimbangan fisik dan non fisik yang didasarkan dengan nilai-nilai syaria. Teori nilai guna utility dapat dianalisis dari teori masalah, kepuasan bukan berdasarkan atas banyaknya barang yang dikonsumsi tanpa didasarkan atas baik atau buruknya sesuatu itu terhadap diri dan lingkungan.

b. Kebutuhan (need) dan keinginan (want) dalam ekonomi islam

Perbedaan yang mendasar antar ekonomi konvensional dan ekonomi dalam islam tentang kebutuhan need dan keinginan want. Secara umum pengertian kebutuhan need adalah kebutuhan yang berasal dari fitrah manusia objektif serta mendatangkan manfaat dan kemaslahatan disamping kepuasan. Pemenuhan tersebut akan memberikan manfaat baik secara fisik, spiritual, intelektual.⁴⁵ Sedangkan keinginan adalah berasal dari Hasrat

⁴³ Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (P3EI), ekonomi islam, (Jakarta:rajawali pers, 2015), hal 127

⁴⁴ Rozalinda ekonomi islam, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2015) hal, 98

⁴⁵ Rozalinda ekonomi islam, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2015) hal, 105

manusia yang bersifat subjektif. Bila keinginan itu dipenuhi, maka hasil yang diperoleh adalah dalam bentuk kepuasan atau manfaat psikis disamping manfaat lainnya.⁴⁶

Dalam perspektif ekonomi islam kebutuhan manusia terbagi atas dua kebutuhan yaitu sebagai berikut.⁴⁷

1. Kebutuhan yang bersifat diharuri (kebutuhan pokok) merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dan dipelihara, jika tidak terpenuhi justru akan mengancam kehidupan manusia itu sendiri. Kebutuhan diharuri sendiri terdiri dari:
 - Ad- din yaitu pemenuhan kebutuhan agama seperti beribadah.
 - Al-nafs yaitu pemenuhan kebutuhan diri, jiwa seperti makan.
 - Al-aql yaitu pemenuhan kebutuhan akal seperti ilmu.
 - Al-nasl yaitu pemenuhan akan berumah tangga seperti menikah.
 - Al-mal yaitu kebutuhan akan harta benda.

Dari kebutuhan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Bila ada satu jenis yang tidak terpenuhi maka akan menimbulkan kepincangan dalam kehidupan manusia.

2. Kebutuhan yang bersifat al-hajji yaitu kebutuhan manusia yang bersifat pelengkap yang mengokohkan, menguatkan dan melindungi kebutuhan yang bersifat hajji. Kebutuhan hajji ini tidak dipenuhi manusia tidak akan terancam apabila kebutuhan diharuri terpenuhi dengan baik
3. Kebutuhan yang bersifat tahsani yaitu kebutuhan yang bersifat memperindah pelaksanaan kebutuhan diharuri dan al-hajji, jika kebutuhan tahsani ini tidak terpenuhi manusia tidak akan terancam

⁴⁶ Rozalinda ekonomi islam, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2015) hal, 107

⁴⁷ Rozalinda ekonomi islam, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2015) hal 108

karena kebutuhan tahsani hanya berfungsi menambah keindahan dan kesenangan kehidupan manusia.

8. Pengertian perilaku konsumen

a. Pengertian perilaku konsumen

Konsumen merupakan hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Dalam kegiatan ekonomi terdapat perilaku konsumen. Adapun pengertian konsumen sebagai berikut⁴⁸

- Menurut engle

Perilaku konsumen adalah Tindakan yang langsung terlihat dalam pemolehan, pengonsumsian, dan penghabisan produk dan jasa. Termasuk proses yang mendahului dan menyusul Tindakan ini.

- Menurut women dan minor

Perilaku konsumen adalah studi unit-unit dan proses pembuatan keputusan yang terlibat dengan penerimaan, penggunaan dan pembelian dan penentuan barang dan jasa dan ide.

- Menurut Schiffman dan kanuk

Perilaku konsumen adalah perilaku yang diperlihatkan konsumen untuk mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan produk dan jasa yang mereka harapkan akan memuaskan kebutuhan mereka.

- Menurut Kotler

Perilaku konsumen sebagai suatu studi tentang unit pembelian bisa perorangan, kelompok, atau organisasi. Masing-masing unit tersebut akan membentuk pasar sehingga muncul pasar individu atau pasar konsumen, untuk pembelian kelompok, dan pasar bisnis yang dibentuk oleh orgnisasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah Tindakan yang dilakukan konsumen guna mencapai dan memenuhi kebutuhannya baik menggunakan, mengonsumsi, maupun menghabiskan barang dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan meyusul.

b. Pengertian kebutuhan dan keinginan

⁴⁸ Elta mamang s dan sopiah perilaku konsumen (Yogyakarta: andi offset, 2013), hal 7-8

Dalam perilaku konsumen terdapat kebutuhan dan keinginan perilaku konsumen akan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Adapun kebutuhan manusia adalah ketidakberadaan beberapa kepuasan dasar. Manusia membutuhkan makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya.

“kebutuhan merupakan hakikat biologis dan kondisi manusia sedangkan keinginan adalah Hasrat atau pemuas kebutuhan yang spesifik. Pemasaran tidak menciptakan kebutuhan, tetapi mempengaruhi keinginan manusia⁴⁹

Kebutuhan terkait dengan segala sesuatu yang harus dipenuhi agar suatu barang berfungsi secara sempurna. “adapun pengertian kebutuhan manusia adalah segala sesuatu yang diperlukan agar manusia berfungsi secara sempurna. Sedangkan keinginan adalah terkait dengan Hasrat atau harapan seseorang yang jika dipenuhi belum tentu akan meningkatkan kesempurnaan fungsi manusia ataupun barang⁵⁰

c. Norma dan etika dalam konsumsi

Nilai-nilai yang harus di aplikasikan dalam konsumsi Islami adalah sebagai berikut⁵¹

- Seimbang dalam konsumsi

Islam mewajibkan kepada pemilik barang harta agar menafkahkan Sebagian hartanya untuk kepentingan diri, keluarga, dan fi sabilillah. Islam mengharamkan sikap kikir, boros dan menghambur-hamburkan harta.

- Membelanjakan harta dalam bentuk yang diharamkan dan dengan cara yang baik. Islam mendorong dan memberi kebebasan kepada individu agar membelanjakan hartanya untuk membeli barang-barang yang baik dan halal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebebasan ini diberikan dengan tidak melanggar batas-batas yang telah ditetapkan serta tidak mendatangkan bahaya terhadap

⁴⁹ Elta mamang s dan sopiah perilaku konsumen (Yogyakarta: andi offset, 2013), hal 7-8

⁵⁰ Macam-macam kebutuhan manusia berdasarkan tingkat intensitas/kepentingan waktu penemuannya. Di akses di google pada taggal 21 april 2023 jam 09:23 WIB

⁵¹ Rozalinda ekonomi islam, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2015) hal 108

keamanan dan kesejahteraan masyarakat bahaya terhadap keamanan dan kesejahteraan masyarakat dan negara.

- Larangan bersikap royal dan sia-sia

Konsep konsumsi adalah pelarangan terhadap sikap hidup mewah. Gaya hidup mewah adalah perusak individu dan masyarakat, karena menyebabkan manusia terbelengu oleh hawa nafsu. Melalaikan dari hal-hal yang mulia dan ahkaj yang luhur. Gaya hidup mewah merupakan fakta yang menyebabkan kehancuran masyarakat.

9. Konsumsi secara islami syariah

Ada beberapa norma dasar yang harus dipenuhi dalam berkonsumsi, diantaranya: konsumsi pada baranh-barang yang baik (halal), berhemat, tidak bermewah-mewahan, menjauhi hutang, menjauhi kebathilan dan kekikiran.⁵²

Diantara moral dalam konsumsi adalah membelanjakan harta pada hal-hal atau barang yang baik secara hemat dan kewajiban muslim untuk berinfak baik dijalan Allah untuk diri dan keluarganya.

Kebutuhan itu terkait dengan segala sesuatu yang harus dipenuhi agar suatu barang berfungsi secara sempurna. Sebagaimana genting dan pintu jendela merupakan kebutuhan suatu rumah tangga. Demikian pula, kebutuhan manusia adalah segala sesuatu yang diperlukan agar manusia berfungsi secara sempurna. Dan lebih baik dari makhluk-makhluk lainnya. Misalnya baju sebagai penutup aurat, sepatu sebagai pelindung kaki, dan sebagainya. Ajaran islam tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Selama dengan pemenuhan tersebut maka martabat manusia bisa meningkat. Semua yang ada dibumi ini diciptakan u tuk kepentingan manusia, namun manusia diperintahkan untuk mengkonsumsi barang yang halal dan baik saja secara wajar tidak berlebihan. Selama itu mampu menambah muslahah atau tidak mendatangkan mudharat.

⁵² Indri, *hadist ekonomi dalam prespektif hadis nabi*, jakarta:prendamedia group, 2015, hal 98

Batasan konsumsi dalam islam adalah pelanggaran israf atau berlebih-lebihan. Perilaku israf diharamkan meski komoditi yang dibelanjakan adalah halal. Kebutuhan hidup itu harus dipenuhi secara wajar agar kelangsungan hidup berjalan dengan baik. Namun, bila kebutuhan hidup dipenuhi dengan cara yang berlebih-lebihan akan menimbulkan efek buruk pada diri manusia tersebut. Banyak sekali efek buruk yang ditimbulkan karena israf di antaranya adalah inefisien pemanfaatan sumber daya, egoism, self interes, dan tunduknya diri terhadap hawa nafsu sehingga uang yang dibelanjakan hanya habis untuk hal-hal yang tidak perlu atau merugikan diri.

Tabel 3. pola konsumsi petani karet 1 bulan sebelum dan sesudah

No.	Nama petani	Sebelum	Sesudah
1.	Mimunah	Rp 900.000	Rp 600.000
2.	Marsinah	Rp 1.000.000	Rp 800.000
3.	Mursidin	Rp 600.000	Rp 400.000
4.	Sahrudin	Rp 1.000.000	Rp 750.000
5.	Iyah	Rp 500.000	Rp 350.000
6.	Cakmin	Rp 600.000	Rp 450.000
7.	Somad	Rp 800.000	Rp 650.000
8.	Tuginah	Rp 900.000	Rp 600.000
9.	Dahlia	Rp 750.000	Rp 450.000
10.	Jalu	Rp 900.000	Rp 550.000

B. Studi relavan

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Alfi Kiptia (2018) pengaruh pendapatan perkapita dan harga kebutuhan pokok terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Tulung Agung Tahun 2014-2016	Metode penelitian kualitatif	Dari hasil pembahasan yang menyatakan bahwa pendapatan dan harga merupakan salah satu indikator mikro yang mempengaruhi tingkat permintaan masyarakat sehingga akan berdampak pada tingkat konsumsi masyarakat.
2.	Agus Setiawan (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet	Metode penelitian kualitatif	Faktor-faktor yang secara signifikan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani karet didesa getas kabupaten kendal adalah luas lahan Garapan dan pupuk berdasarkan uji t, variable luas lahan mempunyai nilai t hitung (4,686) dan variable pupuk mempunyai nilai t hitung sebesar (2,438) yang berarti bahwa variable luas lahan dan pupuk berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani karet dengan tingkat signifikan 99%. Sedangkan variabel jumlah kerja, umur petani, tingkat pendidikan dan umur tanaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan ⁵³

⁵³ Agus Setiawan, *faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet*, 2014, hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

3.	Umami khozanah (2013) analisis faktor faktor yang mempengaruhi pola konsumsi dalam pandangan islam	Metode penelitian kuantitatif	Rasionalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi pengurus absidio kendali rasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi pengurus maka akan semakin tinggi pula konsumsi yang sesuai dengan ajaran islam.
4.	Sriwahyuni (2013) analisi faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan petani karet di desa rambah hilir tengah kecamatan rambah jilir kabupaten rokan hulu	Metode penelitian kualitatif	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable luas lahan, tenaga kerja, penggunaan pupuk, dan penggunaan etel berpengaruh nyata dan positif pada taraf signifikan 5 persen, sedangkan variable modal dan frekuensi penyadapan petani karet di desa rambah hilir tengah dan dari hasil penelitian faktor produksi yang paling berpengaruh terhadap pendapatan petani karet adalah faktor luas lahan dengan nilai koefisien regresi sebesar 700603,853. ⁵⁴
5.	Hasnira (2017) pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi masyarakat wahadh Islamiyah makassar	Metode penelitian kualitatif	Terdapat pengaruh positif dan signifikan variable pendapatan dan gaya hidup terhadap konsumsi masyarakat wahdah Islamiyah makassar baik secara simultan ataupun parsial variable

⁵⁴ Sri wahyuni, *analisis faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan petani karet di desa rumah hilir tengah kecamatan rambah hilir kabupaten rokan hulu*, 2013, hlms 38

		yang mempengaruhi paling dominan adalah pendapatan terhadap masyarakat.
--	--	---

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu analisis proses dan cara berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diteliti, dan senantiasa menggunakan logika secara ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep pada masalah yang dihadapi serta mengembangkan pemahaman akan satu maupun lebih pada fenomena yang dihadapi oleh peneliti.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang berdasarkan pengambilan data yang dilakukan di lapangan atau dilokasi yang dituju untuk menyelidiki dan melihat gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat petani karet di Desa Sarang Burung Darat Kecamatan, Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini akan peneliti lakukan pada proses wawancara terhadap petani karet untuk menganalisis dampak penurunan harga karet terhadap pola konsumsi petani karet di Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data penelitian ini terdapat 2 teknik data yang akan peneliti lakukan yaitu jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Jenis data primer adalah jenis data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan

memperhatikan siapa saja utama yang akan dijadikan objek penelitian atau wawancara.⁵⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah dapat berupa buku-buku dan jurnal tentang *subject matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁵⁶ Informasi peneliti diperoleh yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Sumber Data

Sumber data terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data yang di butuhkan tidak didasarkan pada sampling, yang bersifat perposif, yaitu sumber data yang dianggap representatif dan dapat memenuhi tujuan penelitian.⁵⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan permasalahan, yaitu data primer dan data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dilakukan melalui berbagai macam Teknik yaitu:

a. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan observasi terlebih dahulu terhadap masalah yang akan diteliti. Observasi ini merupakan proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek benda, atau kejadian tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Observasi ini sebagai Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik lainnya seperti wawancara dan kuesioner.

b. Wawancara

Merupakan Teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberikan tugas melakukan pengumpulan data) dalam

⁵⁵ Muhammad, *metodologi penelitian ekonomi silam pendekatan kualitatif*, (Jakarta:rajawali [ers, 2008), 103

⁵⁶ Boedi Abdullah, *metode penelitian*, 86

⁵⁷ Boedi Abdullah, *metode penelitian ekonomi*, 97

mengumpulkan data dan mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai⁵⁸

c. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya lainnya. Pengumpulan data-data atau informasi yang diperoleh dengan cara dokumentasi yang ada di Desa Sarang Burung Darat Kecamatan Jambi Luar Kota yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya di tekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian kualitatif, temuan atau data dapat hanya dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang teliti. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini meliputi triangulasi dan meningkatkan ketekunan. Hal ini sebagai berikut:

a. Triangulasi

Dilakukan dengan cara triangulasi Teknik dan sumber datanya dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan Teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara observasi, triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Digunakan sebagai untuk membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dari wawancara, peneliti memberikan gambaran suatu proses yang dipahami masing-masing subjek.

b. Meningkatkan Ketekunan

Berani dalam melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa yang dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian pengabsahan data dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat,

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (bandung: Cv Alfabeta, 2009). Hlm 234-235

sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Member Check

Pengujian keabsahan data dengan *member check* dilakukan dengan cara mendiskusikan Kembali hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data.⁵⁹ Yaitu data yang telah di verifikasi oleh peneliti dapat dikoreksi oleh pemberi data dari segi pandangan situasi mereka sendiri.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁰ Sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Maka analisis data dilakukan dengan Teknik sebagai berikut

- a. Reduksi data merupakan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Setelah dilakukannya wawancara peneliti harus memindahkannya data-data tersebut. Sehingga mudah dipahami.
- b. Penyajian data ialah setelah dilakukan reduksi data. Maka akan dilakukan tahap selanjutnya ialah memaparkan data dalam bentuk naratif yang bersifat deskriptif. Sehingga akan menghasilkan tujuan dari penelitian tersebut akan terjawab.
- c. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir. Data yang tersaji harus dapat menjawab semua rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal. Sehingga memperoleh kesimpulan mengenai analisis dampak penurunan harga karet terhadap pola konsumsi petani karet di Desa Sarang Burung Darat Kecamatan Jambi Luar kota Kabupaten Muaro Jambi.

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (bandung: Cv Alfabeta, 2016). Hlm

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 2009. Hlm 402

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum desa

1. Letak geografis Kabupten Muaro Jambi

Kabupaten muaro jambi merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yang dibentuk berdasarkan undang=undang nomor 54 tahun 1999 sebagai daerah pemekaran dari kabupaten batang hari, secara resmi pemerintahan kabupaten muaro jambi mulai dilaksanakan pada tanggal 12 oktober 1999. Pusat pemerintah di kota sengeti sebagai ibu kota kabupaten muaro jambi dengan pusat perkantoran di bukit baling kecamatan sekernan. Kabupaten muaro jambi memiliki letak geografis wilayah yang cukup strategis berada di *Interland* kota Jambi, hal ini memberikan keuntungan bagi kabupaten muaro jambi karena kabupaten ini memiliki peluang yang cukup besar sebagai daerah pemasok kebutuhan kota jambi, seperti pemasaran untuk hasil pertanian, perikanan, industry, dan jasa luas wilayah kabupaten muaro jambi 5, 246 km², secara administrasi mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut sebelah utara berbatasan dengan kabupaten tanjung jabung barat. Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten provinsi sumatera selatan, sebelah barat berbatasan dengan kabupaten tanjong jabung timur.

Secara geografis kabupaten muaro jambi terletak antara 1' 51 lintang selatan sampai dengan 2' 01 lintang selatan dan diantara 103 16 bujur timur sampai dengan 104 "30" bujur timur. Kabupaten muaro jambi merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian dari permukaan laut antara lain. Termasuk daerah yang beriklim tropis dengan curah hujan merata sepanjang tahun rata-rata 186 mm per hari dengan intensitas hujan rata-rata 16 hari hujan. Temperature rata-rata 32 C dengan variasi temperature antara musim hujan dengan kemarau relative kecil. Secara administratif kabupaten muaro jambi terdiri dari 11 kecamatan, 150 desa, dan 5 kelurahan. Jumlah desa / kelurahan pada

masing-masing kecamatan yang ada di kabupaten muaro jambi dapat dilihat tabel dibawah ini

Tabel 4. Jumlah desa/kelurahan menurut kecamatan tahun

2022

No.	Kecamatan	Desa	Kabupaten	Luas (km2)
1.	Jambi luar kota	19	1	475,80
2.	Mestong	14	1	165,60
3.	Sekernan	15	1	195,70
4.	Maro sebo	11	1	167,26
5.	Kumpeh	11	1	386,65
6.	Kumpe ulu	18	1	654,41
7.	Sungai bahar	11	-	1658,92
8.	Sungai gelam	15	-	261,47
9.	Taman rajo	10	-	352,67
10.	Bahar utama	11	-	280,12
11.	<u>Bahar sekatan</u>	10	-	<u>671,60</u>
Jumlah		150	6	527.020

Pada tahun 2010 dilakukan pemekaran terhadap kecamatan sungai bahar menjadi 3 kecamatan sungai bahar. Kecamatan sungai bahar utara dan kecamatan sungai bahar selatan, kecamatan Maro Sebo, dimekarkan 1 kecamatan yaitu kecamatan taman Rajo dan pada tahun 2011 ada beberapa desa yang dimekarkan diantaranya di kecamatan kumpe ulu dibentuk 1 desa baru yaitu desa kasang kota karang (perda nomor 06 tahun 2011) di kecamatan sungai gelam 2 desa baru yaitu desa sido mukti (perda nomor 06 tahun 2011) dan desa gambut jaya (desa persiapan), selanjutnya di kecamatan jambi luar kota di bentuk 2 desa baru yaitu desa mendalo indah dan desa pematang gajah (perda nomor 06 tahun 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 5. Jumlah penduduk kabupaten muaro jambi tahun**2022**

<u>No. Kecamatan</u>	<u>2022 (jiwa)</u>	<u>Kepadatan (jiwa/km2)</u>
1. Mestong	40,290	90,76
2. Sungai Bahar	28,360	169,15
3. Bahar Slatan	16350	70,17
4. Baharu Utara	13,600	93,45
5. Kumpeh Ulu	58650	153,91
6. Sungai Gelam	70,390	116,87
7. Kumpeh	24810	15,46
8. Maro Sebo	21,370	7950
9. Taman Rajo	13,160	32,91
10. Jambi Luar Kota	69830	24206
11. <u>Sekernan</u>	<u>45,210</u>	<u>7281</u>
Jumlah	402, 200	77,85

Jumlah penduduk di kabupaten muaro jambi tahun 2022 berdasarkan sensus penduduk tahun 2022 adalah sebanyak 410,0 jiwa, rata-rata kepadatan jumlah penduduk kabupaten muaro jambi pada tahun 2022 adalah 80 jiwa /km² dimana kepadatan penduduk tertinggi berada di kecamatan jambi luar kota 255 jiwa /km² sedangkan kepadatan penduduk kecil berada di kecamatan kumpeh sebesar 16 jiwa /km² karena Sebagian wilayahnya adalah kebun dan hutan.

Tabel dana desa Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022 jumlah dana desa di kabupaten Muaro Jambi tahun 2022 adalah sebesar 110,1 miliar yang akan di alokasikan ke 150 Desa di kabupaten muaro jambi yang mengalami peningkatan sebesar 2% di tahun sebelumnya , dana desa di kabupaten muaro jambi pada tahun 2019 adalah sebesar 112.2 miliar yang mana dana desa tersebut akan dialokasikan 150 desa di kabupaten muaro jambi, dana desa pada tahun ini mengalami kenaikan sebesar 5% di bandingkan tahun sebelumnya dana desa mengalami peningkatan di bandingkan pada tahun 2019 yang awalnya pada tahun 2019 sebesar Rp

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

123,2 miliar dan pada tahun 2021 sebesar 127,1 miliar naik 4% dari tahun sebelumnya yang perioritasnya untuk sarana dan prasarana serta peningkatan ekonomi masyarakat, untuk alokasi dasar berdasarkan alokasi kinerja terpilihah desa terbaik yaitu, pematang jering, semubuk, pulau kayu aro, gedong karya, londerang, mekar sari, dan desa solok.

Tabel 6. dana Desa Kabupaten Muaro Jambi

No.	Tahun	Jumlah Desa	Jumlah dana desa (Rp/miliar)
1.	2019	150	123,2
2.	2020	150	127,1
3.	2021	150	128,1
4.	2022	150	129,2

Sumber: Dinas PMD Kabupaten Muaro Jambi 2020

Dari tabel menjelaskan bahwa jumlah dana desa di Kabupaten Muaro Jambi tahun 2017 adalah sebesar 123,2 miliar yang akan di alokasikan ke 150 desa di kabupaten muaro jambi yang mengalami peningkatan sebesar 2% di tahun sebelumnya, dana Desa di Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2020 sebesar 127,1 miliar yang mana dana desa tersebut dana Desa Muaro Jambi, dana desa pada tahun ini mengalami kenaikan. Sebelumnya juga prioritasnya untuk sarana dan prasarana serta peningkatan SDM yang bermuara pada peningkatan ekonomi masyarakat, untuk alokasi dasar berdasarkan alokasi kinerja terpilihah dea terbaik.

Tabel 7. Nilai PDRB sektoral Kabupaten Muaro jambi tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No. sektor PDRB	2022 (Rp/Milyar)
1. Pertanian, kehutanan, dan perikanan	110010,95
2. Pertambangan dan penggalian	1882,73
3. Industri dan pengolahan	40002,50
4. Penggandaan listrik dan gas	11,01
5. Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan Daur ulang	27,40
6. Kontruksi	1264,24
7. Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan Sepeda motor	1484,51
8. Transportasi dan pergudagan	750,28
9. Penyediaan akomodasi dan makan minum	154,52
10. Informasi dan komunikasi	726,36
11. Jasa keuangan dan asuransi	436,65
12. Real estate	361,33
13. Jasa perusahaan	293,91
14. Administrasi, pemerintahan, pertahanan, dan Jaminan sosial	969,70
15. Jasa Pendidikan	514,80
16. Jasa Kesehatan dan kekuatan sosial	282,83
17. Jasa lainnya	334,84
Jumlah	24509,65

Dari tabel terlihat bahwa selama tahun 2022, PDRB Kabupaten Muaro Jambi, Sebagian besar di gunakan untuk memenuhi kebetulan pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 10%, kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB menempati urutan kedua sebesar 9,5 % kontribusi sektor pertanian menempati urutan ke 1 yang naik sebesar 9,3% sedangkan sektor lainnya naik 5%

2. Geografis kecamatan Jambi luar kota

Kabupaten Jambi luar kota merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada dalam wilayah Kabupaten Muaro Jambi Kecamatan Jambi Luar Kota dengan topografi dataran, memiliki luas wilayah \pm 250km². Jambi Luar Kota adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi. Jambi Indonesia kelurahan pijoan sebagai pusat kabupaten di kabupaten yang berjarak 50 km dari pusat pemerintahan provinsi kecamatan Jambi Luar kota terletak diantara 103030'0" BT – 10400'0" dan 1030'0" – 200'0"L dengan batas-batas wilayah adalah utara: kecamatan sekernan timur : kecamatan mestong selatan : kecamatan mestong barat : kecamatan pelayung. Jambi luar kota merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di kabupaten muaro jambi yaitu sebesar \pm 70.160 jiwa dengan luas wilayah sebesar 560 km² (BPS muaro jambi 2022) wilayah pemerintahan kecamatan jambi luar kota terdiri dari 20 desa, 52 dusun dan RT/desa keluarahan yang berada di wilayah kecamatan jambi luar, pusat pemerintahan cematam jambi luar kota berjarak dengan kelurahan pijoan dengan ibukota kurang lebih 32 km. pusat pemerintahan kecamatan jambi luar kota adalah kelurahan pijoan yang ibukota kurang lebih jauh 32km.

B. Hasil Penelitian

Potensi ekonomi

Subsektor hortikulutra meliputi beberapa komoditas seperti sayuran dan buah-buahan. Kelompok sayur-mayur ditemukan di kecamatan jambi luar kota antara lain. Kacang Panjang, cabai besar, terong, ketimun, dan lainlainnya. Selain itu, ada pula tanaman biofarmaka, atau sering disebut tanaman obat-obatan. Sebagian besar lahan pertanian di kecamatan jambi luar kota digunakan untuk perkebunan yang luasnya mencapai 10.000 hektar area ini lebih banyak digunakan untuk perkebunan karet dan kelapa sawit.

Banyaknya rekomendasi izin usaha yang di keluarkan di kecamatan jambi luar kota pada tahun 2016 tercatat sebanyak 59 rekomendasi izin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

usaha, di wilayah kecamatan jambi luar kota yang terdiri dari 20 desa/kelurahan, sarana dan prasarana perekonomian terdapat 4 buah pasar permanen dengan luas lahan sebesar 5.950m². dan luas tanaman pangan di kecamatan jambi luar kota yaitu tanaman padi tahun 2017-sekarang sebanyak 10,467 Ha, untuk luas tanaman padi sebesar 90 Ha yang mana diantaranya kebun ubi kayu sebesar 16 Ha jagung sebesar 50 Ha dan ubi jalar 6 Ha.

Tabel 8. Potensi Ekonomi

Jenis pekerjaan	persentase
Petani	50%
Perkebunan	15%
Perdagangan	25%
Lain-lain	10%
Jumlah	100%

1. Profil petani karet

Petani karet merupakan petani yang mendapatkan penghasilan dari usaha tani karet. Berusaha tani karet sangat menjanjikan karena harga jual getah karet yang cukup tinggi. Namun, petani karet butuh usaha dan kesabaran yang cukup tinggi karena membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan panen dan tidak sedikit yang mengalami kegagalan atau mendapatkan hasil yang kurang maksimal. Hal ini mungkin diakibatkan oleh pemeliharaan yang kurang maksimal.

Permasalahan yang dihadapi oleh petani karet saat ini masih rendahnya produktivitas serta harga karet yang dijual juga lumayan murah. Penyebabnya juga karena banyaknya pohon karet yang telah agak tua sehingga produksinya menurun dan perlu diremajakan lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil peneliti dalam wawancara dengan para petani di desa Sarang Burung Darat sebagaimana yang hasil wawancara petani karet sebagai berikut:

“Harga karet Rp. 6000 mba, dak naik-naik menjerit sekali kami mba, mana harga sembako sekarang naik,” wawancara terhadap ibu nursinah warga desa sarang burung.⁶¹

“sudahlah trek getahnya kurang, harga karet gak naik-naik harapan saya semoga dinaikkan harga karet ini untyk masyarakat yang masih bergantung pada lahan karet” wawancara terhadap bapak mursidin di desa sarang burung darat”⁶²

Berdasarkan uraian wawancara di atas secara tidak langsung warga desa mengeluhkan harga karet yang turun dan harga sembako yang sangat naik drastic.

Wawancara selanjutnya di tujukan kepada ibu iyah dan bapak sahrudin wawancara terhadap penurunan harga karet ini. Berikut hasil wawancaranya.

“Jadi petani ini sangat mengeluh mba dengan harga sawit sekarang ini mana sembako naik, belum lagi biaya anak sekolah” wawancara terhadap bapak sahrudin⁶³

Selanjutnya kepada ibu iyah yaitu hasil wawancara nya

“aduhhhh pusing saya harga karet turun bayar lampu air gas dan biaya makan sehari-hari tidak mencukupi semoga saja pemerintah lebih

⁶¹ Nursinah, “wawancara terhadap warga desa petani karet di desa sarang burung darat” 21 april 2023

⁶² Mursidin, “wawancara terhadap warga petani karet desa sarang burung darat” April 22, 2023”

⁶³ Sahrudin “wawancara pribadi terhadap petani karet di desa sarang burung darat” 19 april 2023

memperhatikan lagi rakyat yang masih bergantung pada lahan karet ini⁶⁴”

Dapat kita lihat bapak sahrudin dan ibu iyah lagi-lagi mengeluhkan soal harga karet yang turunnya sangat anjlok dan buat biaya sekolah bahkan sehari-hari pun belum tentu terpenuhi.

Selanjutnya lagi wawancara terhadap bapak selamet dan bapak cakmin

“Pada masa SBY Susilo Bambang Yudhoyono yang sempat menembus harga karet 20.000 per kilogramnya sangat beda dengan yang sekarang anjlok sangat jauh”⁶⁵ tutur kata pak slamet

Selanjutnya lagi wawancara terhadap cakmin

“Harga karet lagi anjlok, gak stabil. Kalau bisa pemerintah harga karet ini dinaikan lah. Harga karet 6000, gak ada perubahan. Pohon karet lagi trek, ga ada getahnya. Biasanya seminggu bisa dua pikul (200 kg) sekarang mentok mentoknya hanya 1 pikul (100 kg) itupun kadang gak sampe 1 pikul”⁶⁶

Wawancara juga terhadap warga desa sarang burung darat

“harga 6000 seminggu pendapatan kadang 600.000 belum lagi bayar cicilan angsuran biaya anak kuliah ada juga yang masih sekolah”⁶⁷ wawancara terhadap pak somad warga desa sarang burung darat

Selanjutnya wawancara kepada ibu tuginah

“gimana ya mba semua apa-apa mahal dengan pendapatan saya ini semua kebutuhan belum tentu terpenuhi jika ini masa nya akan lanjut

⁶⁴ Iyah “wawancara pribadi terhadap petani karet di desa sarang burung darat” 19 april 2023

⁶⁵ Selamet, “wawancara terhadap petani karet di desa sarang burung darat” 20 april 2023

⁶⁶ Cakmin, “wawancara terhadap petani desa sarang burung darat” 20 april 2023”

⁶⁷ Somad “wawancara terhadap petani desa sarang burung darat” 19 april 2023

*bisa-bisa rakyat demo*⁶⁸” tutur kata ibu tuginah petani warga desa sarang burung darat

Selanjutnya lagi wawancara terhadap warga desa sarang burung darat

“*saya warga yang tidak mendapatkan BPJS gratis jika harga karet terus turun maka BPJS saya terpaksa harus nunggu dulu mba, karna uang yang saya dapatkan hanya cukup untuk kehidupan sehari-hari dan cukup buat makan saja*⁶⁹” tutur ibu dahlia petani warga desa sarang burung darat

“*Di potong itu getah karet pendapatan ga seberapa mengingat harga karet sekarang 6000 ga di potong lebih susah lagi ga bisa memenuhi kehidupan sehari-hari yaa jalani saja syukuri semoga ada titik terangnya*⁷⁰” tutur kata pakde jalu

Dari hasil wawancara di atas desa sarang burung darat kabupaten muaro jambi masyarakat petani karet sangat berharap kepada pemerintah untuk memberikan solusi terbaik buat para petani karet sehingga harga karet tidak lagi turun drastis seperti ini.

2. Pendapatan petani karet

Pendapatan adalah ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usahanya, pendapatan petani digunakan sebagai indikator penting karena merupakan sumber utama dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Atau yang diterima atas hasil kerjanya dalam suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan. Sedangkan menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat atas prestasinya kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian bulanan mingguan ataupun tahunan.

⁶⁸ Tuginah “wawancara terhadap petani desa sarang burung darat” 19 april 2023”

⁶⁹ Dahlia “wawancara terhadap petani desa sarang burung darat” 19 april 2023

⁷⁰ Jalu “wawancara terhadap petani desa sarang burung darat” 20 april 2023

Pendapatan petani adalah pendapatan yang berasal dari bidang pertanian atau yang bersasal dari usaha tani seniri (on-farm), pendapatan yang berasal dari luar pertanian (non-farm) dan pendapatan yang bersumber dari berburuh tani (off-farm).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para informan, dapat disimpulkan bahwa pendapatan para petani di desa sarang burung darat keseluruhnya menurun

Berikut adalah pendapatan para petani hasil wawancara di atas warga desa sarang burung darat sebelum harga getah turun dan setelah harga getah turun. Dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 9. pendapatan para petani

No.	Nama	Sebelum turun	Sesudah turun
1.	Maimunah	Rp 1.300.000	Rp 750.000
2.	Marsinah	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000
3.	Mursidin	Rp 1.000.000	Rp 500.000
4.	Sahrudin	Rp 2.500.000	Rp 950.000
5.	Iyah	Rp 1.000.000	Rp 500.000
6.	Cakmin	Rp 2.500.000	Rp 1.100.000
7.	Somad	Rp 1.250.000	Rp 650.000
8.	Tuginah	Rp 1.000.000	Rp 650.000
9.	Dahlia	Rp 950.000	Rp 450.000
10.	Jalu	Rp 1.000.000	Rp 850.000

Sumber: Data diolah hasil wawancara terhadap warga desa petani karet tahun 21 april 2022

Dari table diatas dapat di peroleh keterangan bahwa penurunan harga getah sangat berdampak bagi pendapatan masyarakat di desa sarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

burung darat. Perlu diketahui bahwasanya pendapatan yang ditampilkan dalam table diatas ialah pendapatan perbulan. Jadi data yang ditampilkan di atas adalah daftar penghasilan perbulannya walaupun sebenarnya masyarakat di desa sarang burung darat itu panen nya ada yang sekali seminggu ada yang dua minggu sekali.

Hari-hari panen biasanya tergantung kebiasaan para petani memanennya atau Ketika kebutuhan disitu biasa para petani memanen hasil karet mereka. Mayoritas kebanyakan petani itu panen nada yang hari senin ada juga yang hari jumat, itu dikarenakan hari senin dan jumat adalah hari besarnya karena harga lebih tinggi ketimbang hari biasa.

C. Pembahasan penelitian

Dari hasil peneliti yang didapatkan dari data informan peneliti dilapangan, dengan wawancara terbuka terhadap petani karet di desa sarang burung darat kabupaten muaro jambi, maka peneliti akan membahas tentang dampak penurunan harga karet terhadap pola konsumsi petani karet di desa sarang burung darat.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dengan informan penelitian ditemukan bahwa dampak dari penurunannya harga karet sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi. Karena menurut dari data yang dikeluarkan oleh desa tersebut 70% pekerjaan masyarakat di desa sarang burung darat yaitu petani karet. Dari angka tersebut dapat kita ketahui bahwa ketrgantungan masyarakat desa terhadap getah karet untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dan untuk meningkatkan kesejahteraan sangatlah tinggi.

Apalagi dengan sekarang menurun harga getah karet yang diterima petani yang dulunya menurut wawancara pribadi dengan para informan harga karet itu pernah mencapai 20 ribuan perkilonya dan sekarang hanya tinggal 6000 perkilonya. Penurunan secara drastis tentunya ini akan sangat berpengaruh dengan pendapatan para petani karet di desa sarang burung darat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendapatan merupakan salah satu faktor penentu tingkat pola konsumsi rumah tangga ikut meningkat. Pendapatan yang diterima sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga mulai dari untuk konsumsi, Pendidikan, dan Kesehatan.

Selain pendapatan, pengeluaran juga merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. Pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan yang tidak bisa dikira-kira. Selain untuk kebutuhan sandang, pangan, papan pengeluaran tersebut juga digunakan untuk kebutuhan sosial lain seperti Kesehatan, hajatan, kehidupan beragama dan ketaatan kepada sang pencipta. Dan jika dilihat dari dengan melambungnya harga bahan pokok yang terjadi ditengah masyarakat justru ini akan mempersulit masyarakat ditengah getah yang menurun drastis⁷¹.

Dengan demikian, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat ketergantungan masyarakat. Terhadap pertanian karet sangatlah tinggi dan keinginan masyarakat mencari alternatif lain untuk memnuhi kebutuhan hidup sangatlah rendah. Maka dari pembahasan diatas dapat memperhatikan bahwa tingkat pola konsumsi relative dipengaruhi oleh pendapatan yang turun drastis untuk memnuhi kehidupan sehari-hari. Baik itu yang bersifat metril kebutuhan metri meliputi sandang, pangan, papan, Pendidikan, transfortasi, jaminan hidup, serta harta benda yang memadai dan semua barang dan jasa yang membantu memberikan kenyamanan dan kesejahteraan *riil*. Sedangkan kebutuhan spiritual mencakup ketaatan kepada Allah, kedamaian pikiran (budi pekerti), kebahagiaan batin, keharmonisan keluarga, dan masyarakat. Sedangkan pendapatan yang diperoleh rumah tangga petani tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari

⁷¹ Soekartawi, *ilmu usaha tani dan penelirian untuk pengembangan petani kecil*, Jakarta:UI-Pres 1986

baik kebutuhan pangan dan kebutuhan non pangan. Secara garis besar kebutuhan rumah tangga tani dikelompokkan menjadi dua kategori dasar, yaitu kebutuhan akan pangan dan kebutuhan non pangan. Pada tingkat pendapatan tertentu, rumah tangga petani karet mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi kedua kebutuhan tersebut.

Dan untuk pengeluaran sendiri terdiri dari pengeluaran pangan dan non pangan pengeluaran pangan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menganalisis tingkat pola konsumsi masyarakat, dengan melihat pangannya terhadap pengeluaran total

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat didesa sarang burung darat termasuk dalam golongan keluarga pra sejahtera yang dimana keluarga pra sejahtera itu ialah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan sandang papan, pangan Kesehatan dan spiritual.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di desa sarang burung darat kecamatan jambi luar kota, kabupaten muaro jambi tentang analisis dampak penurunan harga karet terhadap pola konsumsi petani karet sebagai berikut:

1. Penghasilan petani karet di desa sarang burung darat sangatlah menurun drastis dalam beberapa bulan terakhir, diakibatkan oleh penurunan harga tersebut yang dulunya September 2022 Rp 10.000 perkilonya sekarang sudah sekitar Rp 6000 perkilonya.
2. Kontribusi yang di dapat dari Bertani karet sangatlah mampu untuk menopang kehidupan masyarakat selama ini. Akan tetapi beberapa tahun terakhir ini harga getah karet menurun drastis sampai pada level rendahnya yaitu Rp 6000. Hal ini membuat masyarakat merasa kebingungan karena harga getah turun tanpa menurunnya harg abahan pokok. Adapun Upaya para petani dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa sarang burung darat, jika dilihat dari hasil penelitian bahwa memang para petani masih mengandalkan karet sebagai mata pencaharian mereka. Walaupun ada Sebagian petani mencari alternatif lainnya dengan berjualan, melangsir getah, dan bercocok tanam untuk menambah penghasilan selain dengan Bertani karet yang memang para petani pun belum tentu tahu kapan harga getah karet akan naik kembali.

c. Impilkasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan sebuah jawaban bahwasanya penurunan harga karet ini sangat berdampak pada masyarakat petani yang dimana harga sangat anjlok belum lagi ditambah dengan harga bahan pangan yang terus melonjak naik. Dan banyaknya juga hambatan dalam pendapatan yang menurun untuk kesejahteraan petani karet.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan diatas maka peneliti memiliki beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah agar lebih memperhatikan Nasib para petani karet khususnya petani karet di desa sarang burung darat kabupaten muaro jambi yang mana mata pencaharian utama mereka adalah petani karet. Pemerintah harus mampu meningkatkan nilai ekspor komoditas karet kita agar lebih baik lagi.
2. Kepada petani agar lebih mengupayakan mata pencaharian selain daripada petani karet agar tidak terus-menerus bergantung hanya Bertani karet. Memanfaatkan kekayaan alam yang diberikan tuhan dengan mencoba menanam tanaman yang harganya melambung tinggi seperti buah-buahan, sayur-sayuran.
3. Bagi penulis dampak penurunan harga karet ini dijadikan acuan dan memudahkan penulis selanjutnya untuk mengkaji tentang penurunan harga karet ini secara mendalam lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- **Ayat Al-Qur'an**

QS. Al-Baqarah ayat 198

4. Buku

Agung Kurniawan, M. Kes dr. *Gambaran Pola Konsumsi Dan Pengetahuan Mengenai Kadargizi Pada Suku Osing Kabupaten Banyuwangi*. Malang: Anggota IKAPI, 2021.

Kes, M. *Gambaran Pola Konsumsi Dan Pengetahuan Mengenai Kadargizi Pada Suku Osing Kabupaten Banyuwangi*. Malang: Anggota IKAPI, 2021.

M. Kes. *Gambaran Pola Kosumsi Dan Penegetahuan Mengenai Kadargizi Pada Suku Osing Kab. Banyuwangi*. kota malang: Anggota IKAPI, 2021.

Penulis PS, Tim. *Panduan Lengkap Karet*. Jakarta: Anggota Ikapi, 2008.

Rofizaardhianto. "Pengaruh Pendapatan Nelayan Perahu Rakit Terhadap Pola Konsumsi Warga Desa Surodadi Sayung Kabupaten Demak" universitas negeri semarang (2015)

rozalinda, Dr. *Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Rozalinda, Dr. *EKONOMI ISLAM*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

SE, Prof. Dr. H Effendie. *KEUANGAN NEGARA*. surabaya: Airlangga University Press, 2017.

Soeharno. *Teori Mikroekonomi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007.

Sri Wahyuni, Andi. *Beli Karena Kebutuhan*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2021.

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. bandung: Cv Alfabeta, 2016.

Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012.

Soekartawi, *ilmu usaha tani dan penelirian untuk pengembangan petani kecil*, Jakarta:UI-Pres 1986

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (bandung: Cv Alfabeta, 2016).

Elta mamang s dan sopiah perilaku konsumen (Yogyakarta: andi offset, 2013), hal 7-8

5. Jurnal

Rofizaardhianto. "Pengaruh Pendapatan Nelayan Perahu Rakit Terhadap Pola Konsumsi Warga Desa Surodadi Sayung Kabupaten Demak" universitas negeri semarang (2015)

Agung Kurniawan, M. Kes dr. *Gambaran Pola Konsumsi Dan Pengetahuan Mengenai Kadargizi Pada Suku Osing Kabupaten Banyuwangi*. Malang: Anggota IKAPI, 2021.

Alfredo Fransfali Haloho. "Pengaruh Harga Karet Terhadap Produksi Perkebunan Karet Di Provinsi Jambi" 22 (2019): hal 4.

lina fatayati Syarifa. "Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Sumatera Selatan" 34 (2016): 34.

Muklish dab Busyra. "penentuan komoditas unggulan subsektor perkebunan di kabupaten muaro jambi" 03 (2019): 2-3.

Rofizaardhianto. "Pengaruh Pendapatan Nelayan Perahu Rakit Terhadap Pola Konsumsi Warga Desa Surodadi Sayung Kabupaten Demak" universitas negeri semarang (2015): 15.

Badan Pusat Statistik, (2020). "Jambi Luar Kota pada tahun 2021. badan pusat statistik"

Wawancara

Wawancara terhadap pakde sutris selaku petani kebun karet di sarang burung darat, pada 10 nov 2022

Wawancara terhadap ibu dahlia petani karet di desa sarang burung darat pada tanggal 19 april 2023

Wawancara terhadap pak jalu petani karet di desa sarang burung darat pada tanggal 20 april 2023

Tuginah wawancara terhadap petani desa sarang burung darat 19 april 2023

Dahlia wawancara terhadap petani desa sarang burung darat 19 april 2023

Jalu wawancara terhadap petani desa sarang burung darat 20 april 2023

Iyah wawancara pribadi terhadap petani karet di desa sarang burung darat 19 april 2023

Selamat wawancara terhadap petani karet di desa sarang burung darat 20 april 2023

Cakmin wawancara terhadap petani desa sarang burung darat 20 april 2023

Somad wawancara terhadap petani desa sarang burung darat 19 april 2023

Nursinah, wawancara terhadap warga desa petani karet di desa sarang burung darat 21 april 2023

Mursidin, wawancara terhadap warga petani karet desa sarang burung darat April 22, 2023

Sahrudin wawancara pribadi terhadap petani karet di desa sarang burung darat 19 april 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

Bukti hasil penelitian pada masyarakat petani karet di desa Sarang Burung Darat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN suttha jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

RIWAYAT HIDUP



a. Identitas diri

Nama : Amelia Putri Zalika
Nim : 504190014
Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 22 Agustus 2001
Alamat : Perumahan Permindo Asri, blok E no 06 Rt 06
Rw 09, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota Kabupaten
Muaro Jambi
No. Hp : 085381924890
Email : ameliaptriz22@gmail.com
Nama Ayah : Alm. Zakaria
Nama Ibu : Ely Yanti

b. Latar belakang Pendidikan

SD 2008-2013 : Sd Kenali Kecil
SMP 2013-2016 : Mts 08 Pijoan, Muaro Jambi
SMA 2016-2019 : SMA Negeri 1 Pijoan, Muaro Jambi.

c. Motto hidup

“Percayalah Allah tidak akan menjadikan mu orang yang bertakdirkan buruk.
Jika kita berusaha dan berdoa karena usaha tidak akan pernah menghinati
hasil”